

BAB V
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SPA
TRADISIONAL DAN KEBUGARAN DI YOGYAKARTA

5.1. Analisis Perencanaan

5.1.1. Analisis Pelaku

Pelaku dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta ini adalah pengelola dan pengunjung, yang terdiri dari:

1. Pengelola

Tabel 5.1. Kelompok Pengelola dan Pelaku Kegiatan

No	Kelompok Pengelola	Pelaku	Jumlah (orang)
1.	Pemilik dan staf pengelola	Pimpinan	1
		Sekretaris	1
		Staf Administrasi	1
		Staf Keuangan	1
		Resepsionis	2
		Kasir	1
2.	SPA	Konsultan SPA	1
		SPA Terapis	20
		Hair Stylist dan Make-up	3
3.	Kebugaran	Konsultan Olahraga	1
		Instruktur Fitnes	2
		Instruktur Senam Aerobik	2
		Instruktur Yoga	2
		Penjaga Loker	1
4.	Restoran	Kasir	1
		Pelayan Restoran	5
		Koki	2
5.	Retail	Pelayan	1
		Kasir	1
6.	Service	Staf Laundry	2
		Cleaning Service	5
		Staf Pemeliharaan	2
		Satpam	2
JUMLAH			60

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Pengunjung

Pengunjung Pusat SPA Tradisional adalah pria dan wanita baik eksekutif muda, mahasiswa, dan keluarga.

Tabel 5.2. Kelompok Pengunjung

No	Kelompok Pengunjung	Jumlah (orang)
1.	SPA	50
2.	Salon	5
3.	Manicure dan Pedicure	5
4.	Relaksasi	5
5.	Fitnes	30
6.	Senam Aerobik	30
7.	Yoga	20
8.	Restoran dan Retail	30
JUMLAH		175

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Pengunjung SPA :

Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 20.00 WIB.

Tiap perawatan @ 2,5 jam maka ada 5 sesi untuk tiap pelanggan, yaitu:

Sesi 1 : pukul 08.00-10.30

Sesi 2 : pukul 10.30-13.00

Sesi 3 : pukul 13.00-14.30

Sesi 4 : pukul 14.30-17.00

Sesi 5 : pukul 17.00-19.30.

Ruang perawatan yang tersedia adalah:

3 Ruang single (wanita dan pria) dan 2 Ruang couple.

Single : 3 r.single x 5 x 2 = 30 orang

Couple : 2 r.couple x 10 = 20 orang

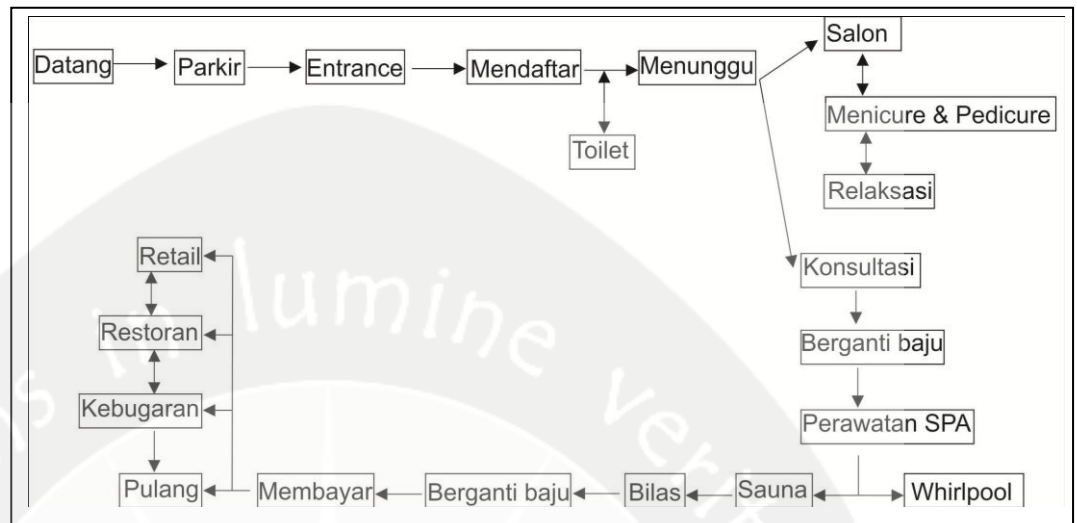
Jumlah = 50 orang

5.1.2. Analisis Kegiatan dan Ruang

Kegiatan dan ruang yang dibutuhkan oleh pelaku dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

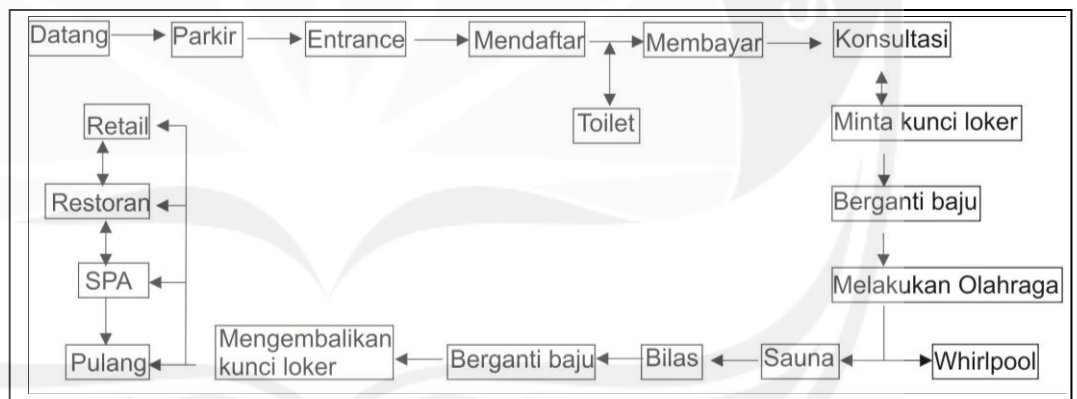
1. Pengunjung

a. Pengunjung SPA



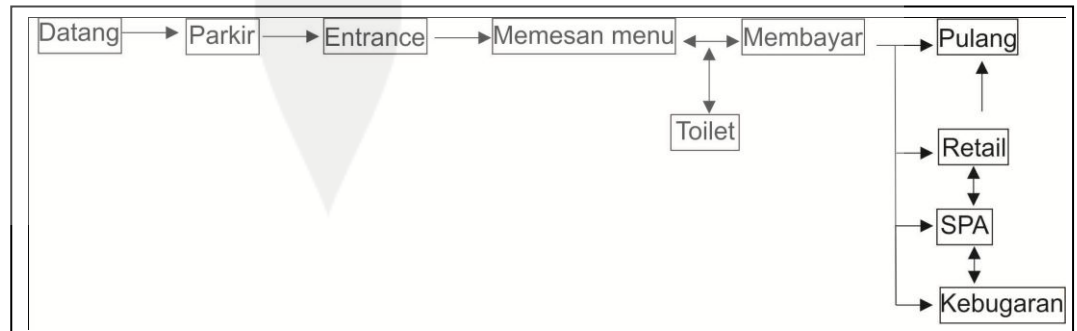
Bagan 5.1. Alur Kegiatan Pengunjung SPA

b. Pengunjung Kebugaran



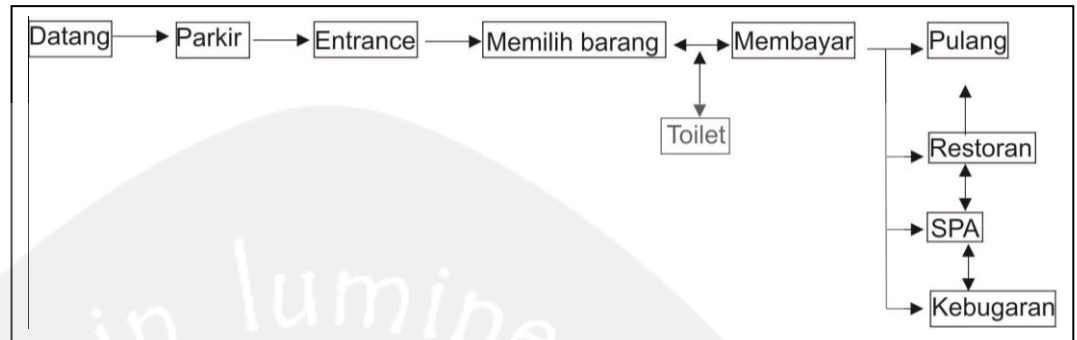
Bagan 5.2. Alur Kegiatan Pengunjung Kebugaran

c. Pengunjung Restoran



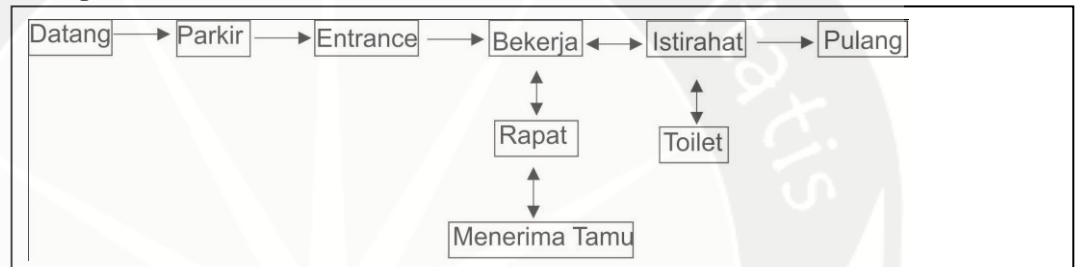
Bagan 5.3. Alur Kegiatan Pengunjung Restoran

d. Pengunjung Retail



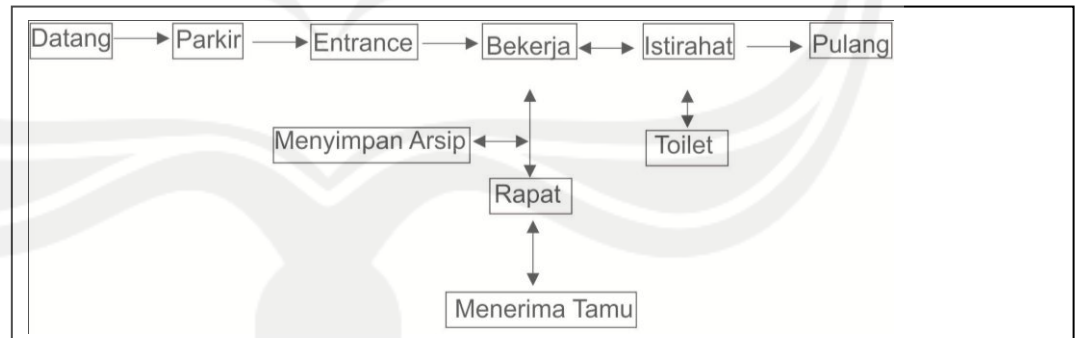
Bagan 5.4. Alur Kegiatan Pengunjung Retail

2. Pimpinan



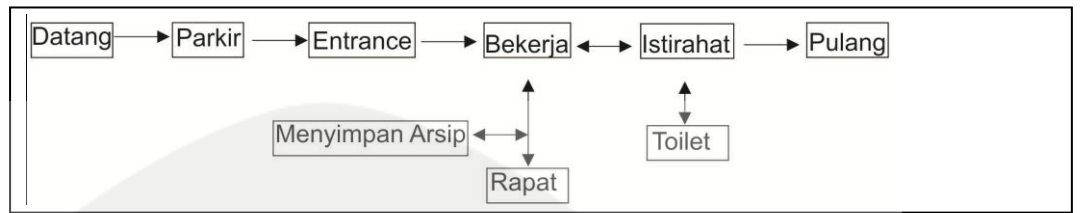
Bagan 5.5. Alur Kegiatan Pimpinan

3. Sekretaris



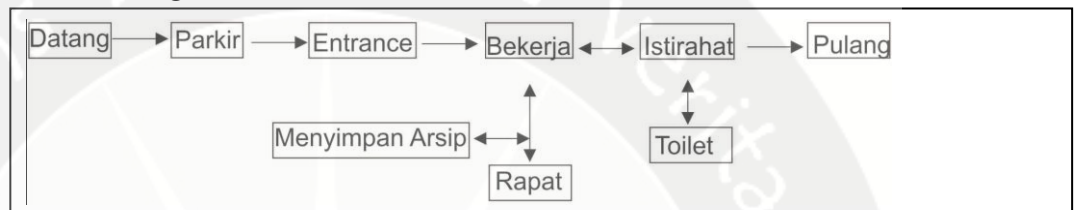
Bagan 5.6. Alur Kegiatan Sekretaris

4. Staf Administrasi



Bagan 5.7. Alur Kegiatan Staf Administrasi

5. Staf Keuangan



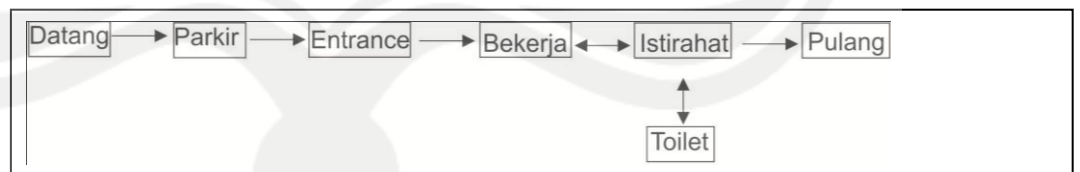
Bagan 5.8. Alur Kegiatan Staf Keuangan

6. Staf Resepsionis



Bagan 5.9. Alur Kegiatan Staf Resepsionis

7. Staf Kasir



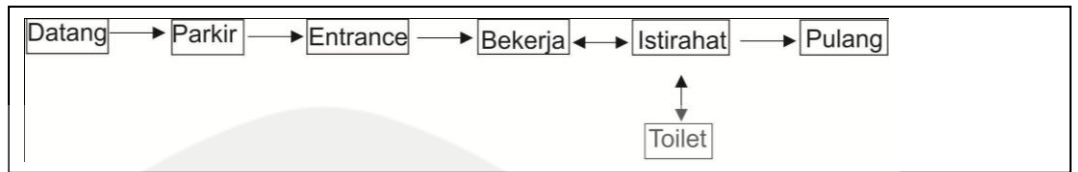
Bagan 5.10. Alur Kegiatan Staf Kasir

8. Konsultan SPA



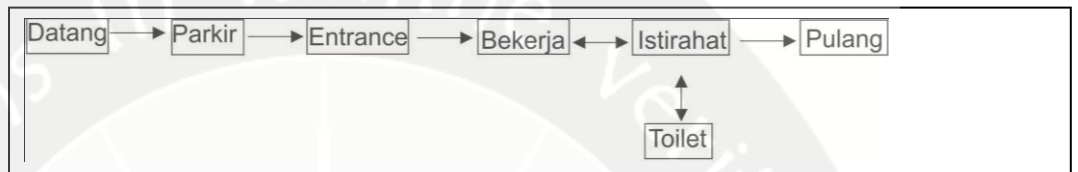
Bagan 5.11. Alur Kegiatan Konsultan SPA

9. Terapis SPA



Bagan 5.12. Alur Kegiatan Terapis SPA

10. Hair Styling dan Make-up



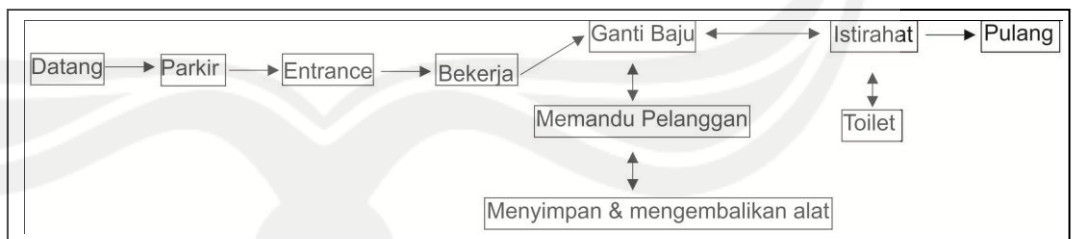
Bagan 5.13. Alur Kegiatan Hair Styling dan Make-up

11. Konsultan Olahraga



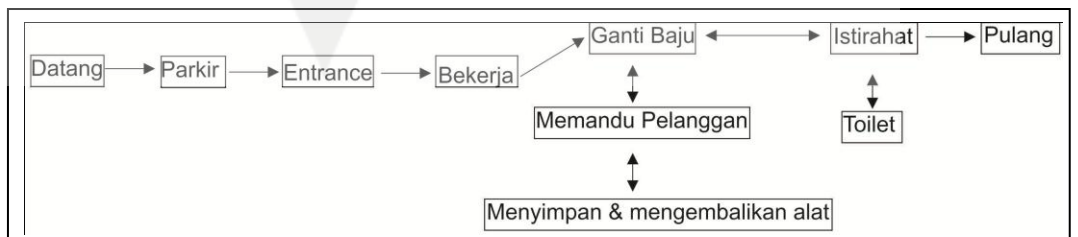
Bagan 5.14. Alur Kegiatan Konsultan Olahraga

12. Instruktur Fitnes



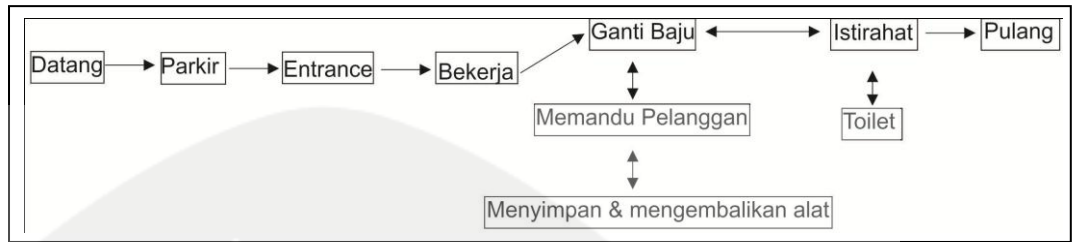
Bagan 5.15. Alur Kegiatan Instruktur Fitnes

13. Instruktur Senam Aerobik



Bagan 5.16. Alur Kegiatan Instruktur Senam Aerobik

14. Instruktur Yoga



Bagan 5.17. Alur Kegiatan Instruktur Yoga

15. Penjaga Loker



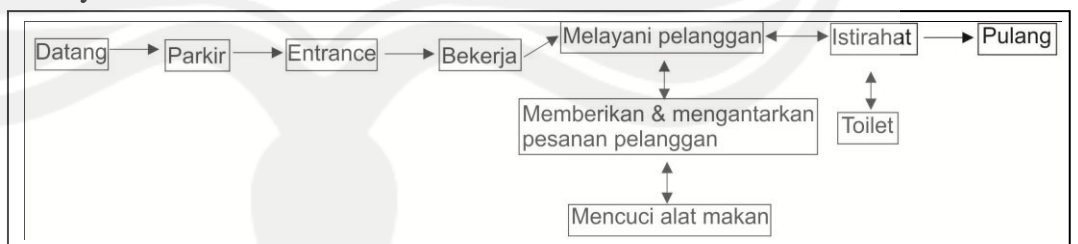
Bagan 5.18. Alur Kegiatan Penjaga Loker

16. Kasir Restoran



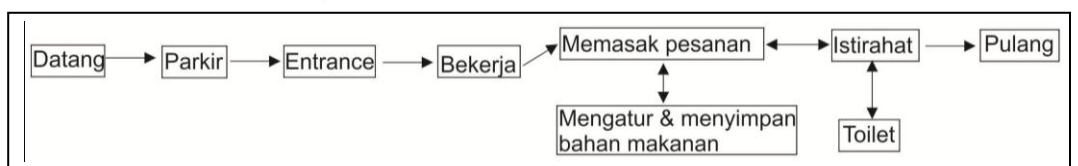
Bagan 5.19. Alur Kegiatan Kasir Restoran

17. Pelayan Restoran



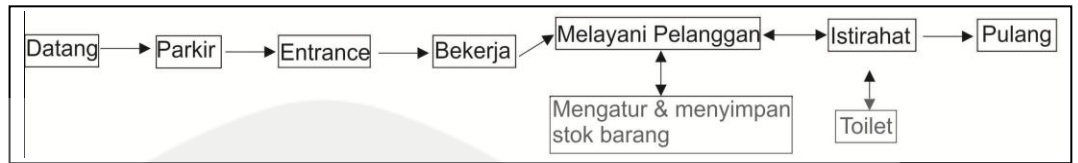
Bagan 5.20. Alur Kegiatan Pelayan Restoran

18. Koki



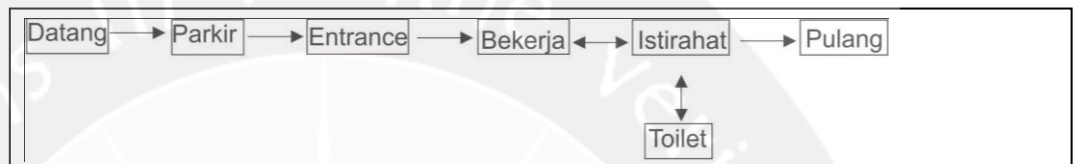
Bagan 5.21. Alur Kegiatan Koki

19. Pelayan Retail



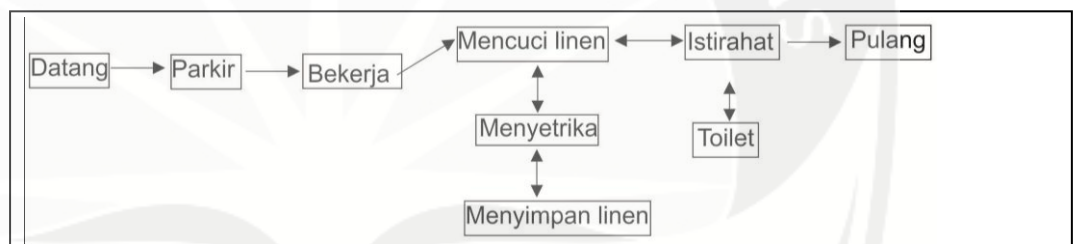
Bagan 5.22. Alur Kegiatan Pelayan Retail

20. Kasir Retail



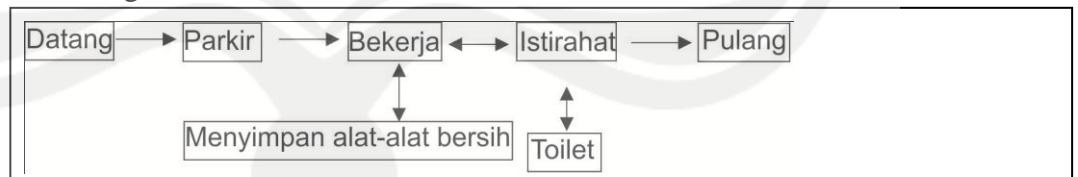
Bagan 5.23. Alur Kegiatan Kasir Retail

21. Staf Laundry



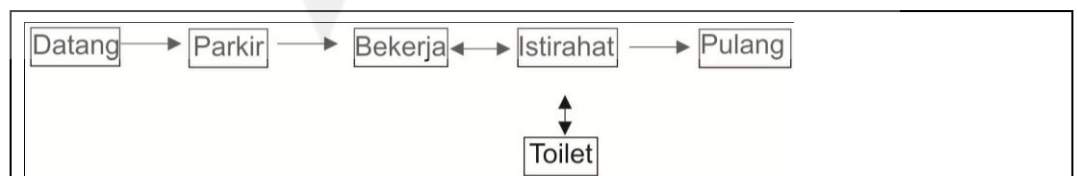
Bagan 5.24. Alur Kegiatan Staf Laundry

22. Cleaning Service



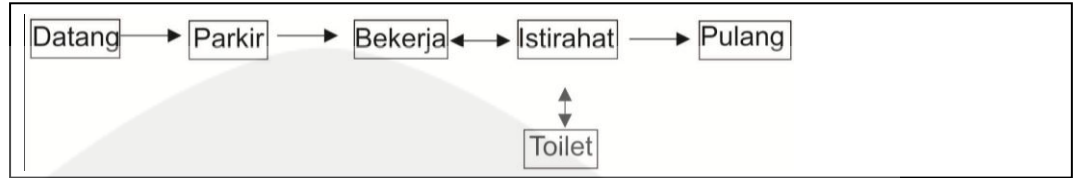
Bagan 5.25. Alur Kegiatan Cleaning Service

23. Staf Pemeliharaan



Bagan 5.26. Alur Kegiatan Staf Pemeliharaan

24. Satpam



Bagan 5.27. Alur Kegiatan Satpam

Tabel 5.3. Kegiatan Pelaku dan Ruang yang digunakan

No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
1.	Pengunjung	Parkir	Area Parkir Pengunjung
		Mendaftar	R. Resepsionis
		Menunggu	R. Tunggu
		Membayar	R. Kasir
		Konsultasi SPA	R. Konsultasi SPA
		Perawatan SPA	R. Perawatan
		Mandi berendam dan sauna	R. Sauna dan Whirlpool
		Perawatan kuku kaki dan tangan	R. Manicure dan Pedicure
		Berganti pakaian dan menyimpan pakaian	R. Ganti dan Loker
		Membersihkan tubuh setelah perawatan	R. Bilas
		Perawatan pijat relaksasi	R. Relaksasi
		Menata dan mencuci rambut	R. Styling dan Shampoo
		Konsultasi olahraga	R. Konsultasi Olahraga
		Berolahraga fitness	R. Fitness
		Berolahraga senam aerobik	R. Senam
		Berolahraga yoga	R. Yoga
		Berganti pakaian dan menyimpan pakaian dan barang bawaan	R. Ganti dan Loker
		Membersihkan tubuh setelah berolahraga	R. Bilas
		Meminta nomer dan kunci loker yang tersedia	R. Kunci Loker
		Mandi berendam dan sauna	R. Sauna dan Whirlpool
Makan Minum	Restoran		
Membeli kerajinan, bahan perawatan di rumah	Area Retail		
Buang air kecil/ air besar	Toilet		
			Selanjutnya...

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
2.	Pimpinan	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengelola, mengontrol, dan mengatur seluruh tanggung jawab di Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	R. Pimpinan
		Berkoordinasi dengan staf	R. Rapat
		Menerima tamu	R. Tamu
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
3.	Sekretaris	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Membantu tugas Pimpinan	R. Sekretaris
		Menyimpan data-data penting	R. Arsip
		Mengikuti rapat koordinasi	R. Rapat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
4.	Staf Administrasi	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengatur bagian tata usaha	R. Staf
		Mengikuti rapat	R. Rapat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
5.	Staf Keuangan	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengatur dan menyusun laporan keuangan	R. Staf
		Mengikuti rapat	R. Rapat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
6.	Staf Resepsionis	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memberi informasi, mencatat reservasi pelanggan	R. Resepsionis
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
7.	Staf Kasir	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menerima pembayaran dari perawatan SPA dan Kebugaran	R. Kasir
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
8.	Konsultan SPA	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Konsultasi	R. Konsultasi
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
9.	SPA Terapis	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan SPA	R. Perawatan
		Melayani pelanggan yang melakukan mandi berendam atau sauna	R. Sauna dan Whirlpool
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan kuku kaki dan tangan	R. Manicure dan Pedicure
		Melayani pelanggan yang melakukan pijat relaksasi	R. Relaksasi
		Menyimpan dan mengambil peralatan untuk perawatan	R. Penyimpanan alat dan bahan
		Istirahat	R. Terapis
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
Selanjutnya...			

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
10.	Hair Styling dan Make-Up	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan rambut	R. Styling dan Shampoo
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
11.	Konsultan Olahraga	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Konsultasi	R. Konsultasi
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
12.	Instruktur Fitnes	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memberi pengarahan pelanggan menggunakan alat-alat fitnes yang tersedia	R. Fitnes
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
13.	Instruktur Senam Aerobik	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memandu pelanggan dalam olahraga senam aerobik	R. Senam
		Menyimpan alat bantu	R. Penyimpanan atau Gudang
14.	Instruktur Yoga	Buang air kecil/ air besar	Toilet
		Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memandu pelanggan dalam olahraga yoga	R. Yoga
15.	Penjaga Loker	Menyimpan alat bantu	R. Penyimpanan atau Gudang
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
		Parkir	Area Parkir Pengelola
16.	Kasir Restoran	Menjaga dan mengatur loker untuk pelanggan	R. Kunci Loker
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
		Parkir	Area Parkir Pengelola
17.	Pelayan Restoran	Menerima pesanan dan pembayaran pelanggan restoran	R. Kasir
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
		Melayani dan mengantar pesanan pelanggan	Area Makan
		Memberikan pesanan menu pelanggan ke koki	Dapur
18.	Koki	Membersihkan meja dan mencuci peralatan makan	R. Cuci
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
		Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memasak dan menyiapkan pesanan pelanggan	Dapur
18.	Koki	Mengatur kelengkapan bahan makanan-minuman	R. Penyimpanan atau Gudang
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet

Selanjutnya...

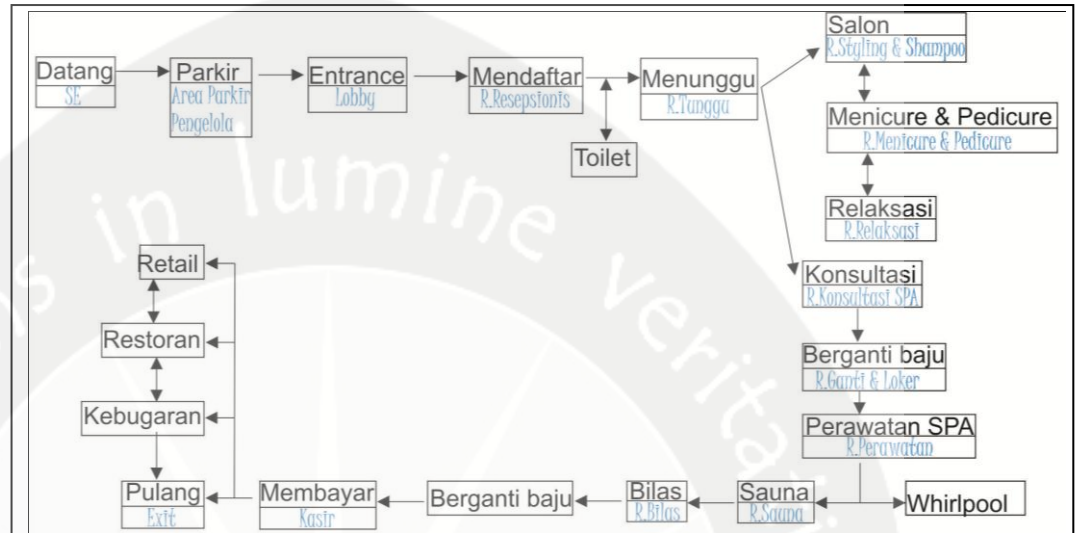
Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
19.	Pelayan Toko	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan	Area Retail
		Mengatur kelengkapan barang yang dijual	Gudang
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
20.	Kasir Toko	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menerima pembayaran pelanggan yang membeli barang	R. Kasir
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
21.	Staf Laundry	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mencuci, menyetrika, dan menyimpan bahan-bahan kain	R. Laundry (R. Cuci, R. Setrika, R. Penyimpanan)
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
22.	Cleaning Service	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Membersihkan seluruh ruangan	R. Cleaning Service
		Menyimpan peralatan bersih-bersih	Gudang
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
23.	Staf Pemeliharaan	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menjaga dan merawat berhubungan dengan listrik dan pemeliharaan lain	R. Utilitas (genset, MEE, pompa, tangki)
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
24.	Satpam	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menjaga keamanan	R. Keamanan
		Buang air kecil/ air besar	Toilet

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang

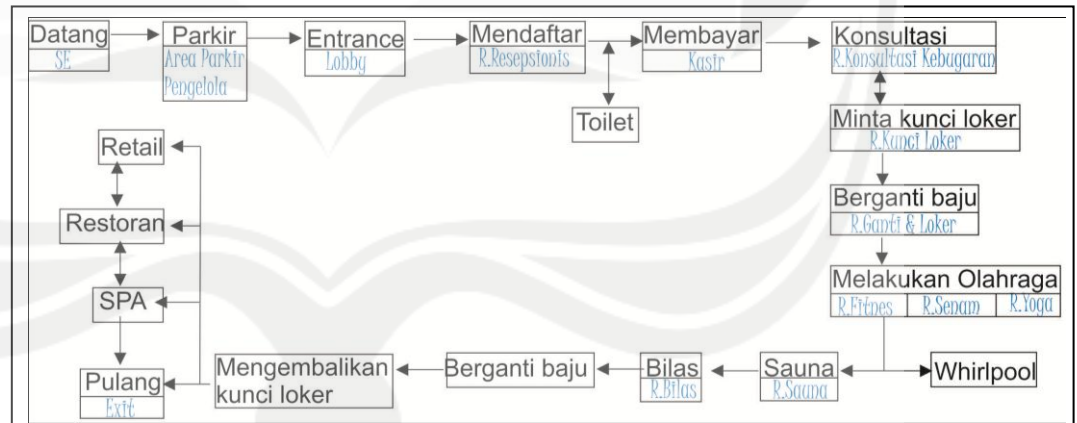
1. Pengunjung

a. Pengunjung SPA



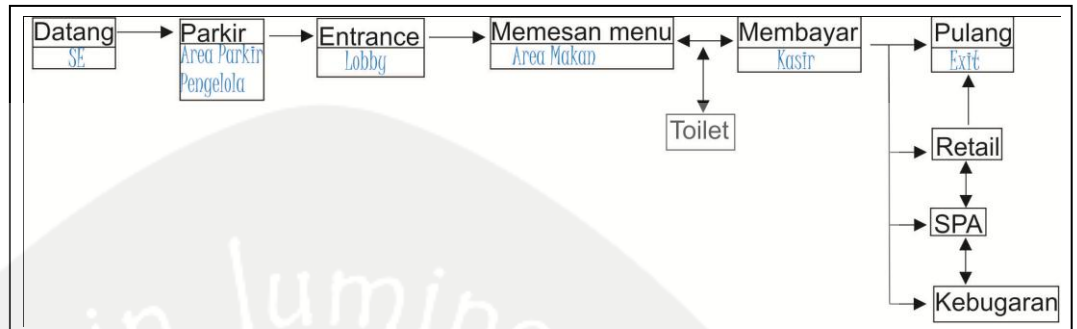
Bagan 5.28. Kebutuhan Ruang Pengunjung SPA

b. Pengunjung Kebugaran



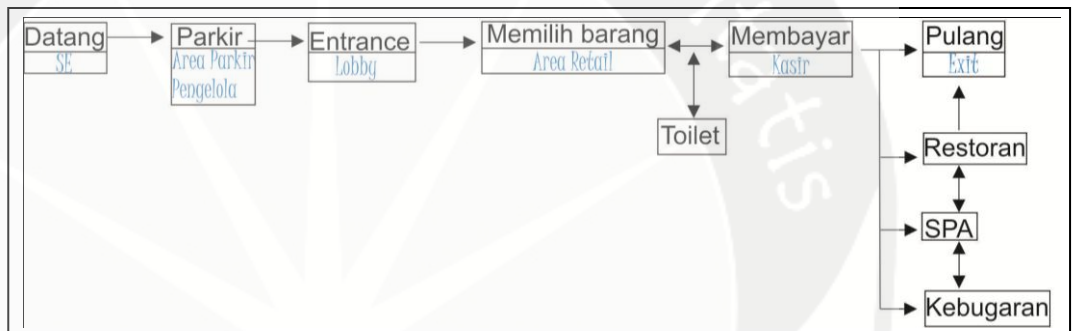
Bagan 5.29. Kebutuhan Ruang Pengunjung Kebugaran

c. Pengunjung Restoran



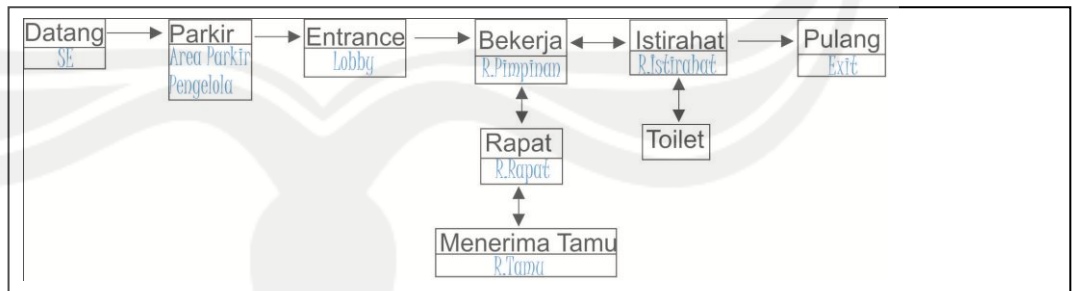
Bagan 5.30. Kebutuhan Ruang Pengunjung Restoran

d. Pengunjung Retail



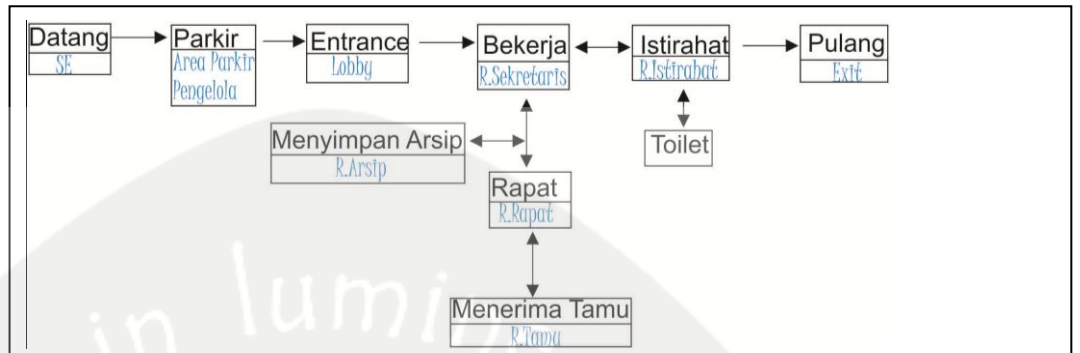
Bagan 5.31. Kebutuhan Ruang Pengunjung Retail

2. Pimpinan



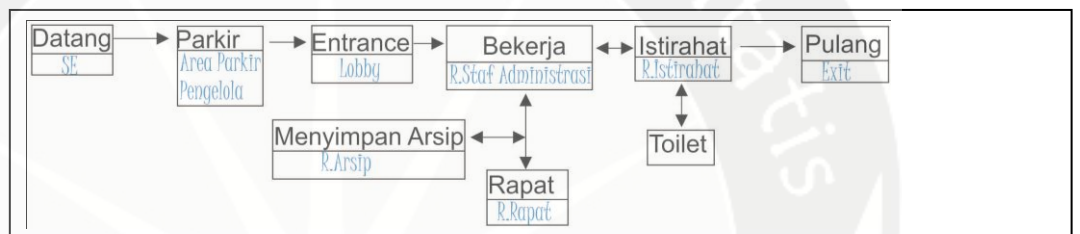
Bagan 5.32. Kebutuhan Ruang Pimpinan

3. Sekretaris



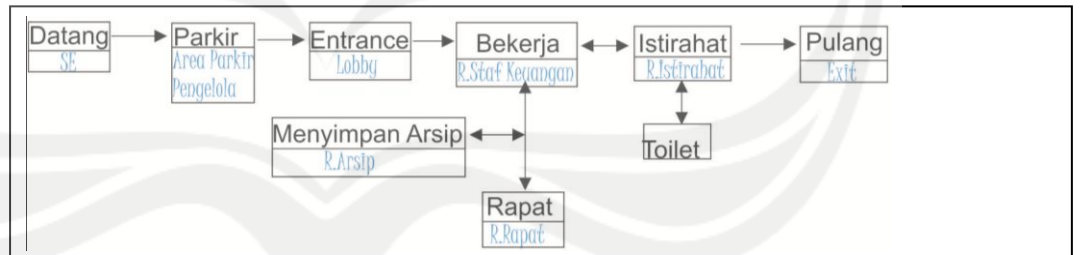
Bagan 5.33. Kebutuhan Ruang Sekretaris

4. Staf Administrasi



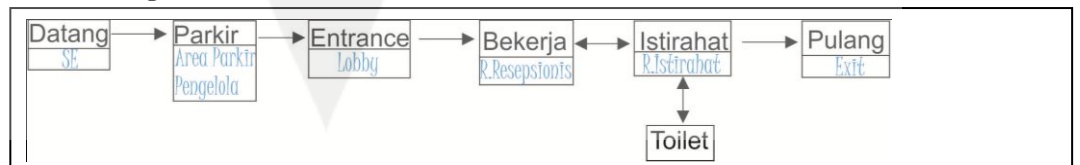
Bagan 5.34. Kebutuhan Ruang Staf Administrasi

5. Staf Keuangan



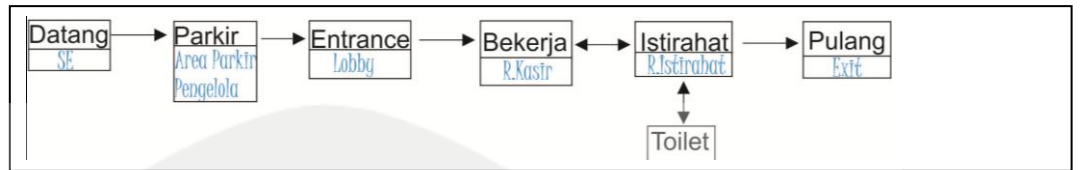
Bagan 5.35. Kebutuhan Ruang Staf Keuangan

6. Staf Resepsionis



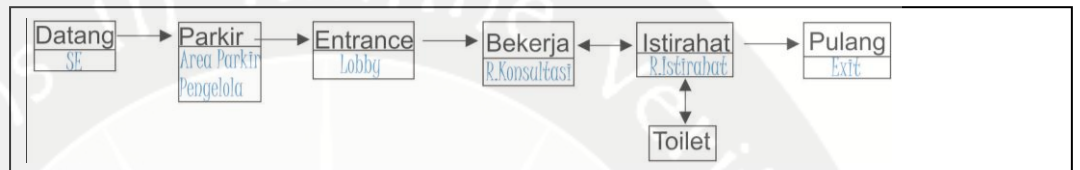
Bagan 5.36. Kebutuhan Ruang Staf Resepsionis

7. Staf Kasir



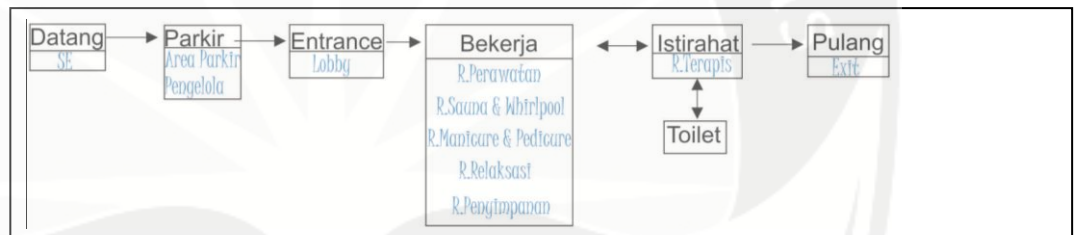
Bagan 5.37. Kebutuhan Ruang Staf Kasir

8. Konsultan SPA



Bagan 5.38. Kebutuhan Ruang Konsultan SPA

9. Terapis SPA



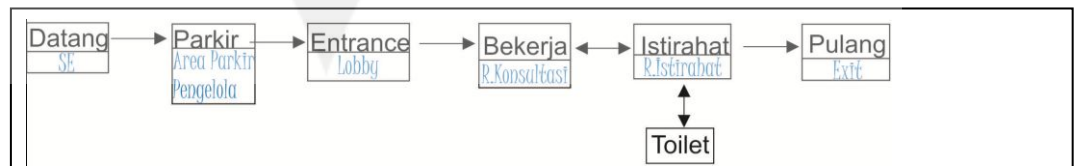
Bagan 5.39. Kebutuhan Ruang Terapis SPA

10. Hair Styling dan Make-up



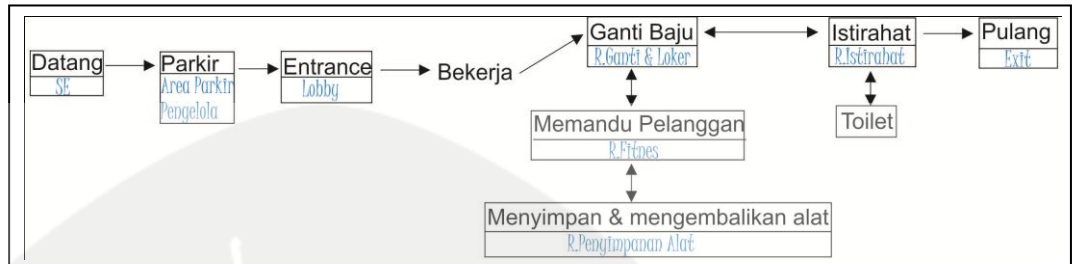
Bagan 5.40. Kebutuhan Ruang Hair Styling dan Make-up

11. Konsultan Olahraga



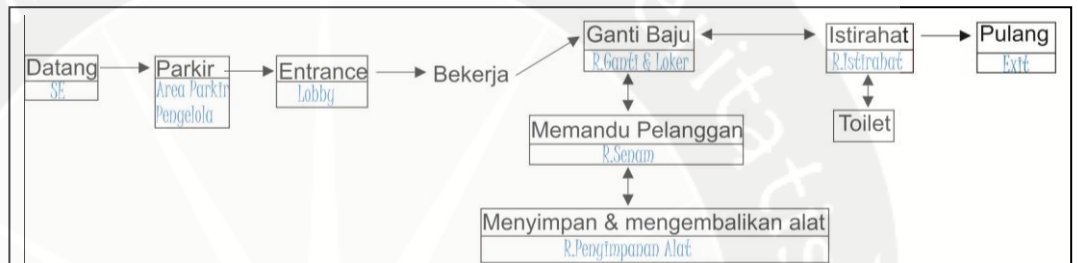
Bagan 5.41. Kebutuhan Ruang Konsultan Olahraga

12. Instruktur Fitness



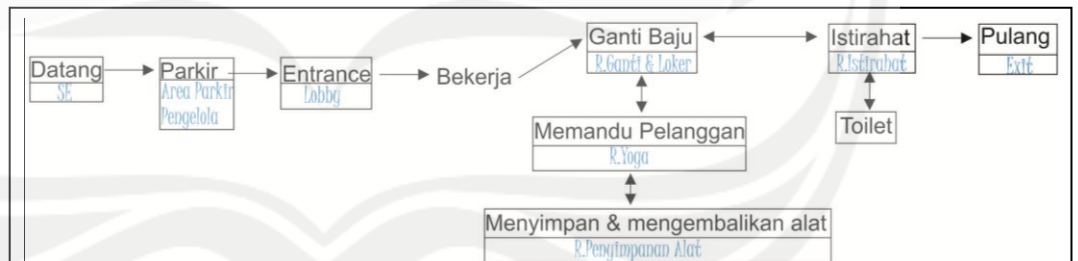
Bagan 5.42. Kebutuhan Ruang Instruktur Fitness

13. Instruktur Senam Aerobik



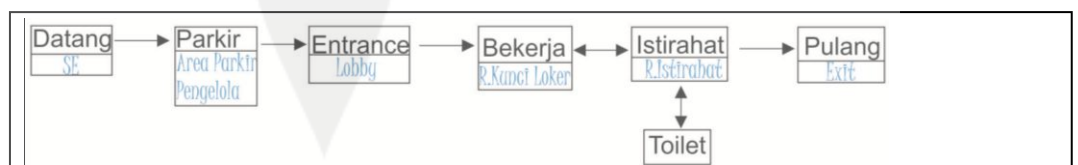
Bagan 5.43. Kebutuhan Ruang Instruktur Senam Aerobik

14. Instruktur Yoga



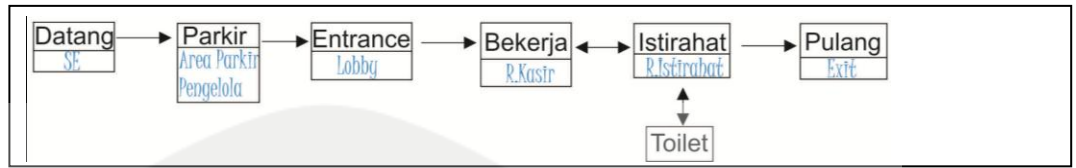
Bagan 5.44. Kebutuhan Ruang Instruktur Yoga

15. Penjaga Loker



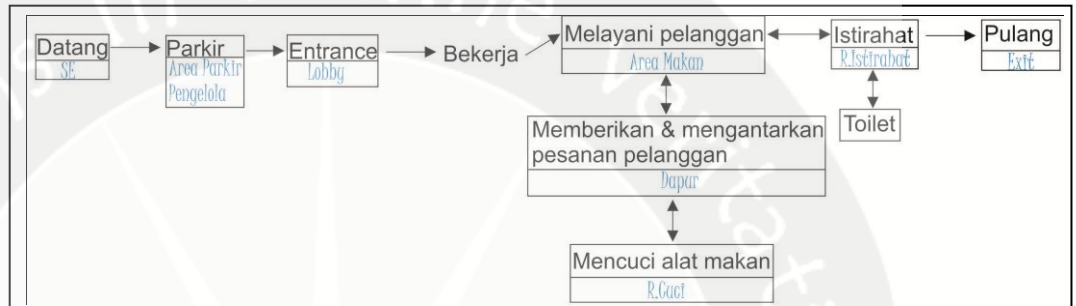
Bagan 5.45. Kebutuhan Ruang Penjaga Loker

16. Kasir Restoran



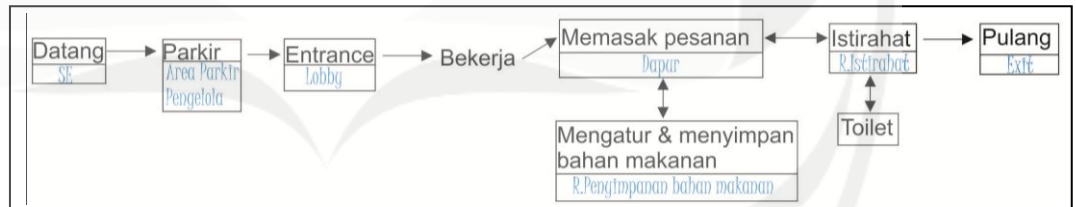
Bagan 5.46. Kebutuhan Ruang Kasir Restoran

17. Pelayan Restoran



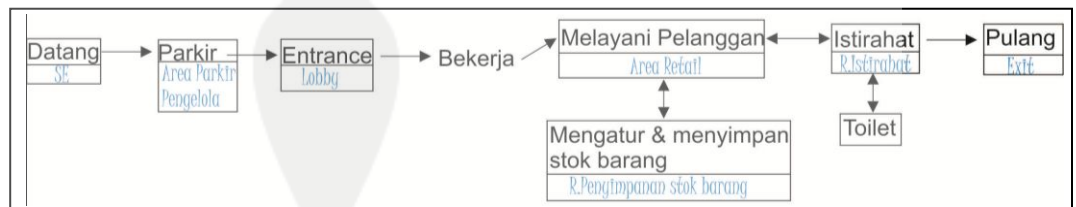
Bagan 5.47. Kebutuhan Ruang Pelayan Restoran

18. Koki



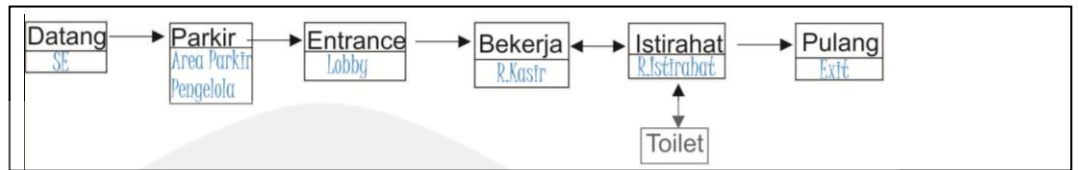
Bagan 5.48. Kebutuhan Ruang Koki

19. Pelayan Retail



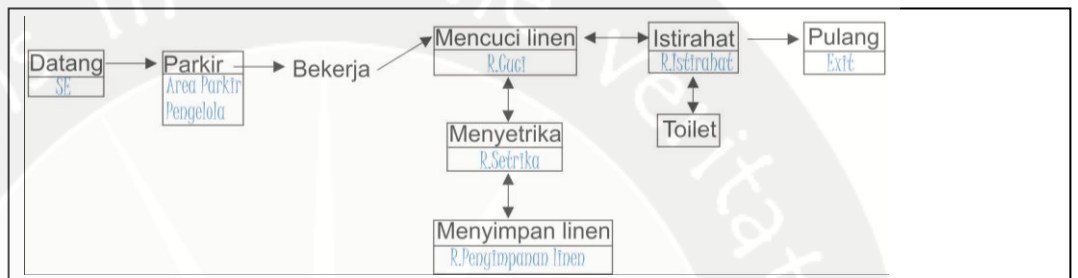
Bagan 5.49. Kebutuhan Ruang Pelayan Retail

20. Kasir Retail



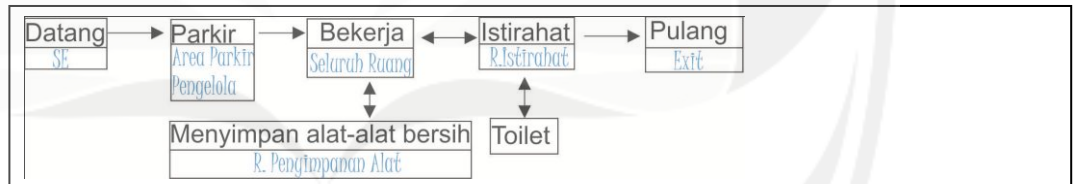
Bagan 5.50. Kebutuhan Ruang Kasir Retail

21. Staf Laundry



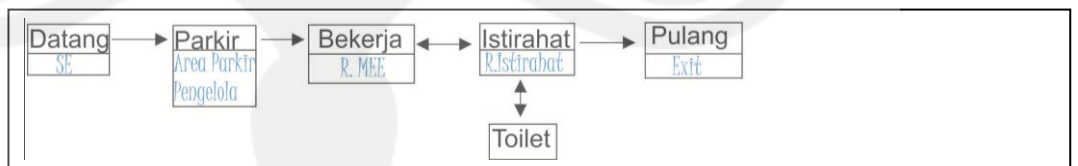
Bagan 5.51. Kebutuhan Ruang Staf Laundry

22. Cleaning Service



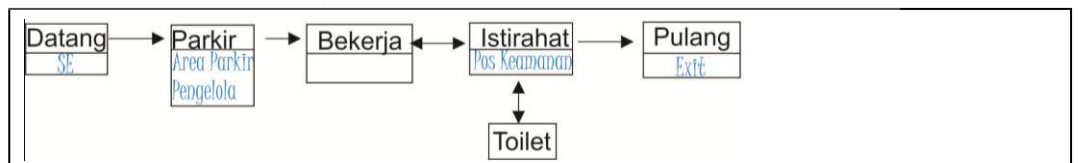
Bagan 5.52. Kebutuhan Ruang Cleaning Service

23. Staf Pemeliharaan



Bagan 5.53. Kebutuhan Ruang Staf Pemeliharaan

24. Satpam



Bagan 5.54. Kebutuhan Ruang Satpam

Kegiatan dari pelaku di Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran Tubuh, maka dapat dikelompokkan ruang berdasarkan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Kelompok Kegiatan Pengelola
2. Kelompok Kegiatan Perawatan Tubuh (SPA)
3. Kelompok Kegiatan Kebugaran Tubuh
4. Kelompok Kegiatan Penunjang
5. Kelompok Kegiatan *Service*

Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Pengelola	R. Pimpinan
		R. Sekretaris
		R. Staf
		R. Rapat
		R. Arsip
		R. Tamu
		Toilet (Pria dan Wanita)
2.	Perawatan Tubuh (SPA)	R. Resepsionis
		R. Kasir
		R. Tunggu
		R. Konsultasi SPA
		R. Perawatan (Pria dan Wanita)
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)
		R. Manicure dan Pedicure
		R. Styling dan Shampoo
		R. Relaksasi
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)
		R. Bilas (Pria dan Wanita)
		R. Penyimpanan
		R. Terapis
Toilet (Pria dan Wanita)		
3.	Kebugaran Tubuh	R. Fitnes
		R. Senam
		R. Yoga
		R. Konsultasi Kebugaran
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)
		R. Kunci Loker
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)
		R. Bilas (Pria dan Wanita)
		R. Penyimpanan
		Toilet (Pria dan Wanita)
4.	Penunjang	
	Restoran	R. Kasir
		Area Makan

Lanjutan...		
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
		Dapur
		R. Cuci
		R. Penyimpanan
		R. Istirahat
		Toilet (Pria dan Wanita)
	Retail	Area Retail
		R. Kasir
	Gudang	
5.	Service	
	Laundry	R. Cuci
		R. Setrika
		R. Penyimpanan
	Cleaning Service	R. CS
		Gudang Alat
	Pemeliharaan	R. Genset
		R. MEE
	Keamanan	R. Satpam
		Toilet
	Parkir	Parkir Pengunjung
		Parkir Pengelola

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.1.4. Analisis Besaran Ruang

Selain elemen pengisi ruang, sirkulasi di dalam ruang juga perlu untuk diperhitungkan. Hal ini untuk memperlancar pergerakan pengguna yang berada di dalam ruang tersebut. Presentase sirkulasi tiap ruang berbeda-beda tergantung dengan tuntutan kebutuhan masing-masing ruang. Menurut Julius Panero dalam buku *Human Dimensions and Interior Space*, presentase sirkulasi ruang sesuai tuntutan kebutuhan adalah:

- 10 % : kebutuhan standar flow gerak minimum
- 20 % : kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- 30 % : kebutuhan tuntutan kenyamanan fisik
- 40 % : kebutuhan tuntutan kenyamanan psikologis
- 50 % : kebutuhan tuntutan spesifik kegiatan
- 70 % - 100 % : keterkaitan dengan banyak kegiatan

Perhitungan besaran ruang berdasarkan elemen pengisi ruang ditambah dengan sirkulasi yang dibutuhkan per ruang.

Tabel 5.5. Besaran Ruang Tiap Kelompok Kegiatan

No.	Kebutuhan Ruang	Besar-an (m ²)	Sumb-er	Kapa-sitas (org)	Jumlah (ruang)	Sirku-lasi	Total (m ²)
1.	PENGELOLA						
	R. Pimpinan	28	DA	2-3	1	30 %	36,4
	R. Sekretaris	16	DA	2-3	1	30 %	20,8
	R. Staf	16	DA	2-3	4	30 %	83,2
	R. Rapat	45	DA	20	1	30 %	58,5
	R. Arsip	6	DM	2	1	20 %	7,2
	R. Tamu	20	DA	5	1	30 %	26
	Toilet Pria	3	DA	1	2	20%	7,2
	Toilet Wanita	3	DA	1	2	20%	7,2
TOTAL LUAS PENGELOLA							246,5
2.	PERAWATAN TUBUH (SPA)						
	Lobby	60	DM	50	1	40%	84
	R. Resepsionis	28	DA	4-5	1	30 %	36,4
	R. Kasir	16	DA	2-3	1	30 %	20,8
	R. Tunggu	45	DM	15	1	30 %	58,5
	R. Konsultasi SPA	16	DA	2-3	1	30 %	20,8
	R. Perawatan Pria	12	DA	1	3	40 %	50,4
	R. Perawatan Wanita	12	DA	1	3	40 %	50,4
	R. Perawatan Couple	20	DA	2	2	40 %	56
	R. Sauna Pria	28	DM	4-5	1	30 %	36,4
	R. Sauna Wanita	28	DM	4-5	1	30 %	36,4
	Whirlpool Pria	16	DM	4-5	1	30 %	20,8
	Whirlpool Wanita	16	DM	4-5	1	30 %	20,8
	R. Manicure dan Pedicure	5,25	DM	2	5	40 %	36,75
	R. Styling	6	DM	2	5	40 %	42
	R. Shampoo	5,25	DM	2	2	40 %	14,7
	R. Relaksasi	5,25	DM	2	5	40 %	36,75
	R. Ganti dan Loker Pria	5	DA	1	3	30%	19,5
	R. Ganti dan Loker Wanita	5	DA	1	3	30%	19,5
	R. Bilas Pria	3	DA	1	3	30%	11,7
	R. Bilas Wanita	3	DA	1	3	30%	11,7
	R. Penyimpanan	15	DA	2-3	1	20%	18
	R. Terapis	18	DA	10-15	1	30%	23,4
	Toilet Pria	3	DA	1	2	20%	7,2
Toilet Wanita	3	DA	1	2	20%	7,2	
TOTAL LUAS PERAWATAN TUBUH (SPA)							740,1
3.	KEBUGARAN TUBUH						
	R. Fitnes	200	DA	-	1	40%	280
	R. Senam	150	DA	25	1	40%	210
	R. Yoga	150	DA	20	1	40%	210
	R. Konsultasi Kebugaran	16	DA	2-3	1	30 %	20,8
	R. Sauna Pria	28	DM	4-5	1	30 %	36,4
	R. Sauna Wanita	28	DM	4-5	1	30 %	36,4
	Whirlpool Pria	16	DM	4-5	1	30 %	20,8
	Whirlpool Wanita	16	DM	4-5	1	30 %	20,8
	R. Kunci Loker	15	DA	2-3	1	20%	18
	R. Ganti dan Loker Pria	5	DA	1	10	30%	65

No.	Kebutuhan Ruang	Besaran (m ²)	Sumber	Kapasitas (org)	Jumlah (ruang)	Sirkulasi	Total (m ²)
	R. Ganti dan Loker Wanita	5	DA	1	10	30%	65
	R. Bilas Pria	3	DA	1	10	30%	39
	R. Bilas Wanita	3	DA	1	10	30%	39
	R. Penyimpanan	15	DA	2-3	1	20%	18
	Toilet Pria	3	DA	1	2	20%	7,2
	Toilet Wanita	3	DA	1	2	20%	7,2
	TOTAL LUAS KEBUGARAN TUBUH						1093,6
4.	PENUNJANG						
	RESTORAN						
	R. Kasir	3	DM	2-3	1	30%	3,9
	Area Makan	65	DA	30	1	30 %	84,5
	Dapur	28	DA	4-5	1	30%	36,4
	R. Cuci	15	DA	2-3	1	20%	18
	R. Penyimpanan	12	DA	2	1	20 %	14,4
	R. Istirahat	28	DA	4-5	1	30 %	36,4
	Toilet Pria	3	DA	1	2	20%	7,2
	Toilet Wanita	3	DA	1	2	20%	7,2
	TOTAL LUAS RESTORAN						208
	RETAIL						
	Area Retail	45	DM	10-20	1	30%	58,5
	R. Kasir	3	DM	2-3	1	30%	3,9
	Gudang	6	DA	2-3	1	20%	7,2
	TOTAL LUAS RETAIL						69,6
	TOTAL LUAS PENUNJANG						277,6
5.	SERVICE						
	Toilet Pria	3	DA	1	2	20%	7,2
	Toilet Wanita	3	DA	1	2	20%	7,2
	LAUNDRY						
	R. Cuci	12	DA	2-3	1	20 %	14,4
	R. Setrika	6	DA	2-3	1	20%	7,2
	R. Penyimpanan	6	DA	2-3	1	20%	7,2
	TOTAL LUAS LAUNDRY						28,8
	CLEANING SERVICE						
	R. Cleaning Service	28	DA	4-5	1	30 %	36,4
	Gudang Alat	6	DA	2-3	1	20%	7,2
	TOTAL LUAS CLEANING SERVICE						43,6
	PEMELIHARAAN						
	R. Genset	12	DA	-	1	20%	14,4
	R. MEE	6	DA	2	1	20%	7,2
	TOTAL LUAS PEMELIHARAAN						21,6
	KEAMANAN						
	Pos Satpam	20	DA	3-4	1	20%	24
	Toilet	3	DA	1	1	20%	3,6
	TOTAL LUAS KEAMANAN						27,6
	PARKIR						
	Pengelola (asumsi perbandingan 70% motor : 30 % mobil)						
	Parkir Mobil	11,5	DA	1	28	50%	483
	Parkir Motor	1,54	DA	1	65	50%	150,15
	TOTAL LUAS PARKIR PENGELOLA						633,15

Lanjutan...							
No.	Kebutuhan Ruang	Besaran (m ²)	Sumber	Kapasitas (org)	Jumlah (ruang)	Sirkulasi	Total (m ²)
Pengunjung (asumsi perbandingan 70% mobil : 30 % motor)							
	Parkir Mobil	11,5	DA	1	123	50%	2121,75
	Parkir Motor	1,54	DA	1	52	50%	120,12
TOTAL LUAS PARKIR PENGUNJUNG							2241,87
TOTAL LUAS PARKIR							2875,02
TOTAL LUAS SERVICE							3644,17
TOTAL KESELURUHAN							5601,27

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Keterangan:

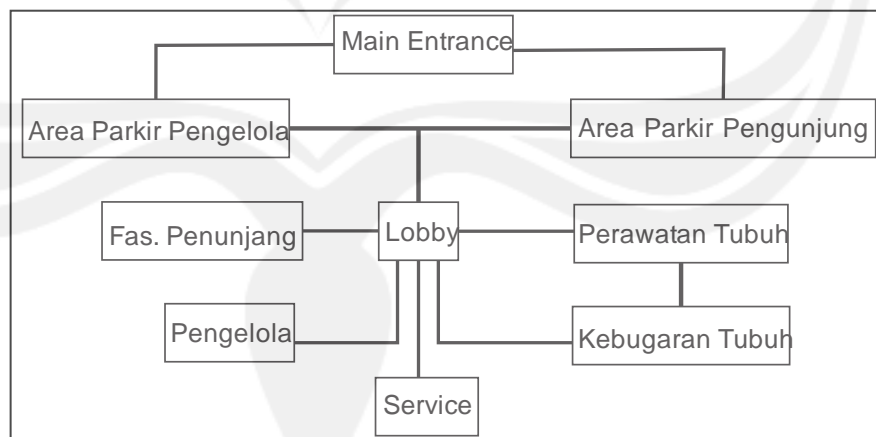
DA = Data Arsitek ; DM = Dimensi Manusia dan Ruang Interior

5.1.5. Analisis Pola Hubungan Ruang

Hubungan ruang merupakan pengelompokan dari berbagai macam ruang dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta.

1. Pola Hubungan Ruang Makro

Hubungan ruang makro adalah hubungan yang menampung kelompok kegiatan yang diwadahi pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:



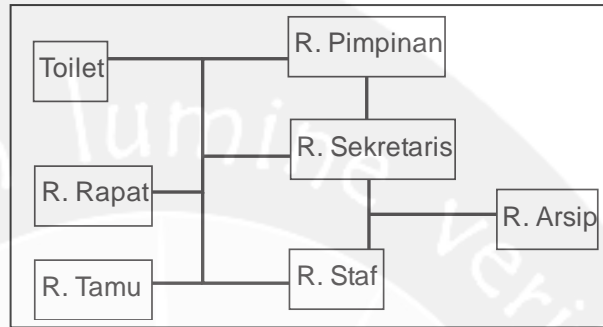
Bagan 5.55. Hubungan Ruang Makro

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Pola Hubungan Ruang Mikro

Hubungan ruang mikro adalah hubungan ruang-ruang dalam masing-masing kelompok ruang.

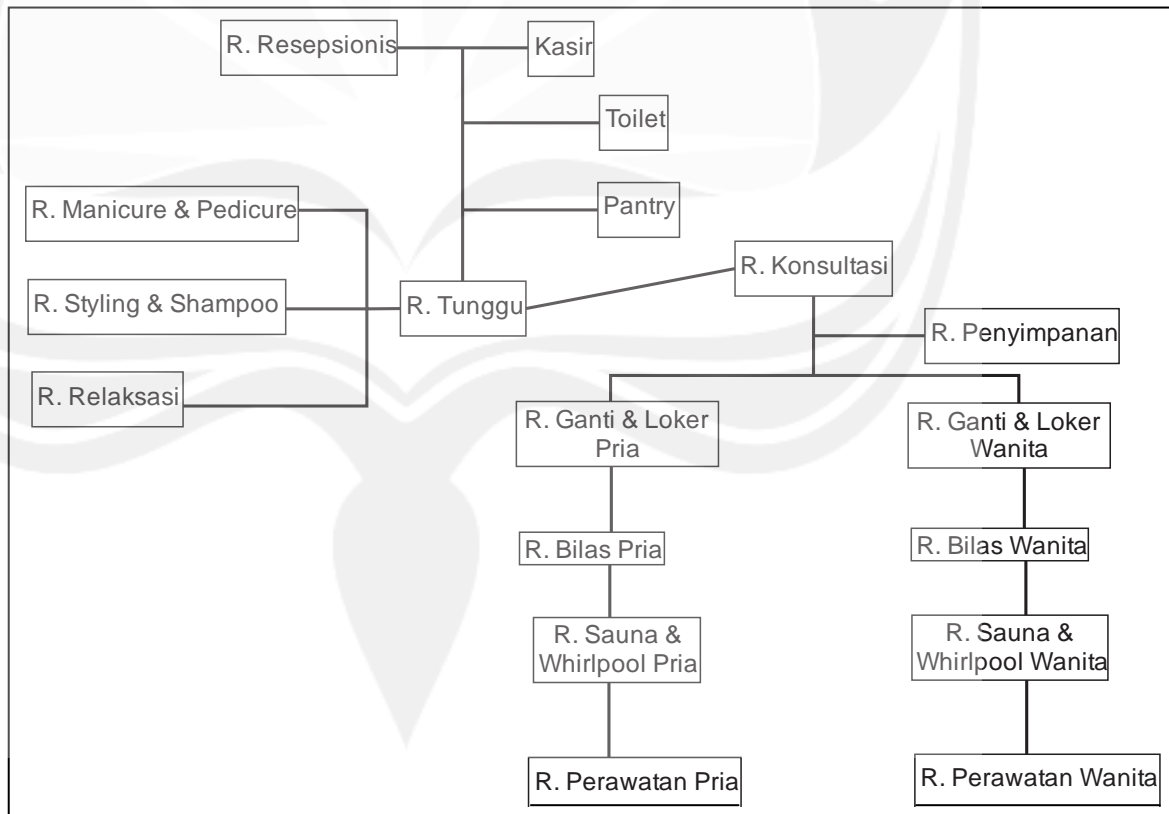
a. Kelompok Ruang Kegiatan Pengelola



Bagan 5.56. Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola

Sumber : Analisis Penulis, 2012

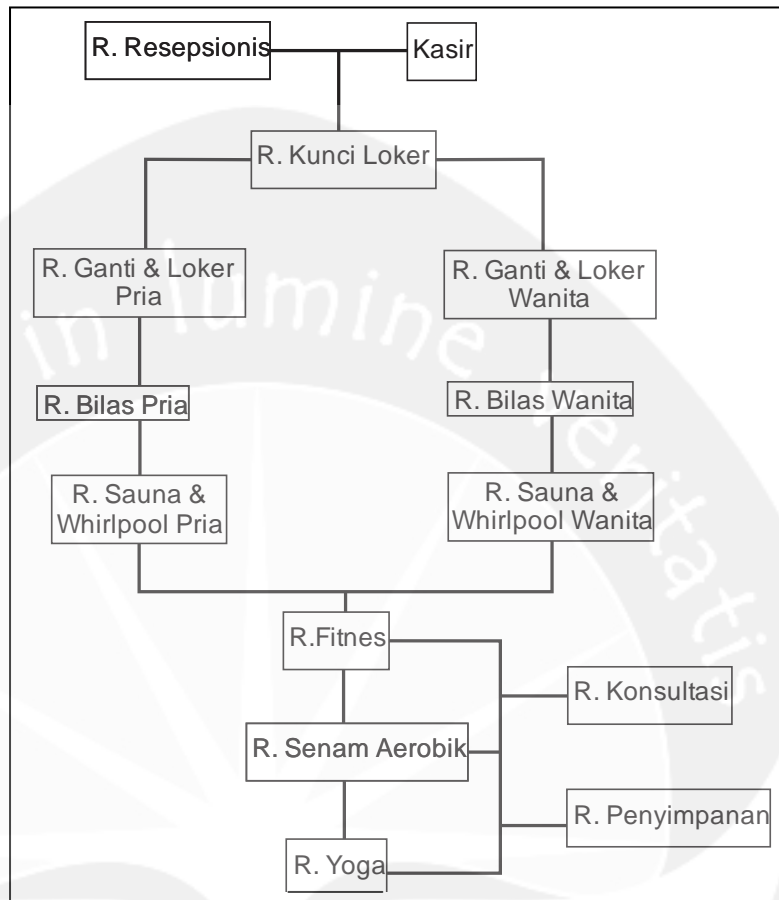
b. Kelompok Ruang Kegiatan Perawatan Tubuh



Bagan 5.57. Hubungan Ruang Kegiatan Perawatan Tubuh

Sumber : Analisis Penulis, 2012

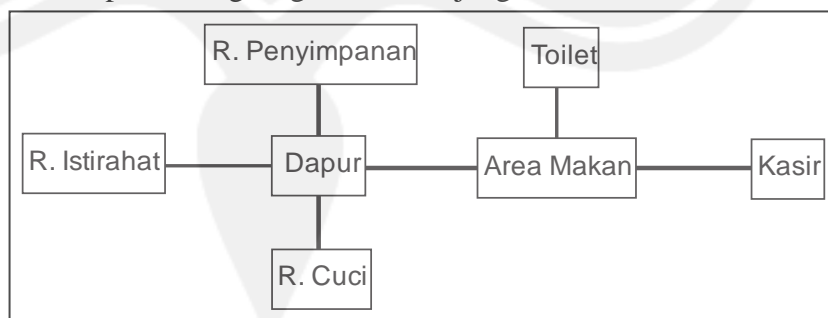
c. Kelompok Ruang Kegiatan Kebugaran Tubuh



Bagan 5.58. Hubungan Ruang Kegiatan Kebugaran Tubuh

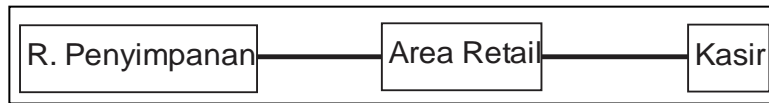
Sumber : Analisis Penulis, 2012

d. Kelompok Ruang Kegiatan Penunjang



Bagan 5.59. Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Restoran

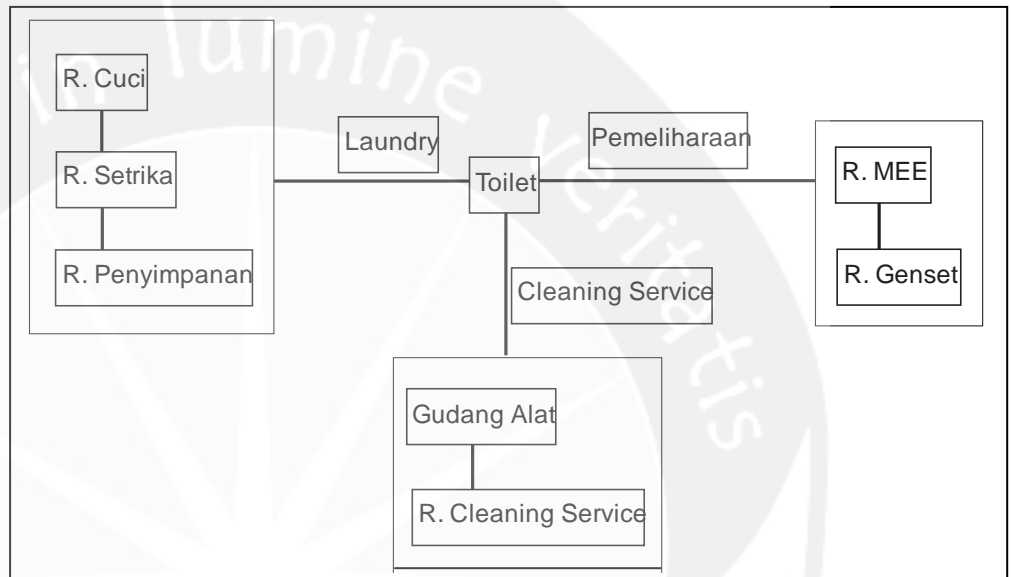
Sumber : Analisis Penulis, 2012



Bagan 5.60. Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Retail

Sumber : Analisis Penulis, 2012

e. Kelompok Ruang Service



Bagan 5.61. Hubungan Ruang Service

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.1.6. Analisis Tapak

1. Kondisi Site

Site terpilih di Jalan Ringroad Utara (depan Kantor POLDA DIY). Tepatnya di Dusun Kaliwaru, Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 5.1. Site

Sumber : Peta Google Earth dan pengolahan penulis, 2012

Batas Tapak :

Sebelah utara : Jalan raya Ring Road Utara

Sebelah selatan : Lahan Kosong

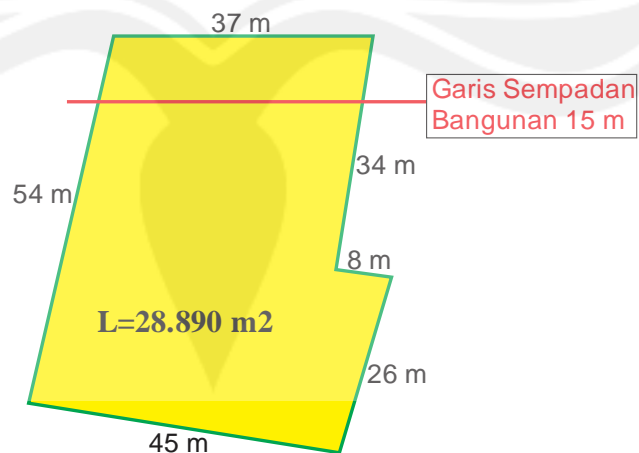
Sebelah barat : Jalan Lingkungan

Sebelah timur : Permukiman Penduduk

Peraturan Bangunan menurut BAPPEDA Kabupaten Sleman :

KDB = 40%



KLB = maksimum 8 lantai atau 23 meter




Gambar 5.2. Luas dan Garis Sempadan Bangunan Site

Sumber : Analisis penulis, 2012

2. Analisis terhadap Sirkulasi

	<p>Site terletak di pinggir jalan Ring Road yang sirkulasinya 2 arah.</p> <p>Site dapat diakses melalui 2 jalan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jl. Ring Road, L=20m, sebelah utara - Jl. lingkungan, L=4m, sebelah utara 	
Tanggapan :		
<p>Sebelah barat site memiliki GSB 3,5 m dapat digunakan untuk taman yang berfungsi jg sebagai barrier.</p> <p>Jalan lingkungan di sebelah site digunakan untuk jalur drop barang & service</p>		<p>Jalan masuk dan keluar site terletak terpisah supaya tidak mengganggu lalu lintas Jalan Ring Road yang padat.</p> <p>Sebelah utara site memiliki GSB 15 m dapat digunakan untuk area parkir.</p>

3. Analisis terhadap View

View To Site	
<p>View To Site yang dapat menarik perhatian adalah sebelah utara dan barat karena dilalui oleh jalur lalu lintas.</p> <p>Sisi sebelah utara dapat dipasang papan nama/ gambar yang dapat menarik perhatian pengendara dari arah barat maupun timur.</p>	 <div data-bbox="927 1738 1329 1843" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <ul style="list-style-type: none"> ■ View yang menarik ■ View yang kurang menarik </div>

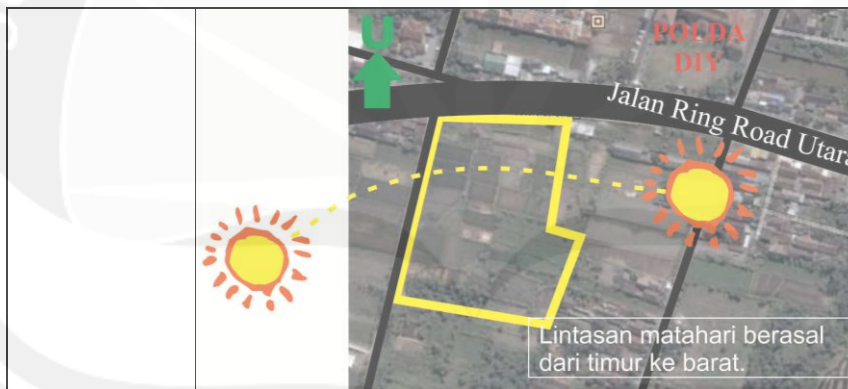
View From Site



View From Site tidak ada yang menarik maka membuat pemandangan sendiri dengan tanaman-tanaman atau membuat kolam di sekitar bangunan.

- View yang menarik
- View yang kurang menarik

4. Analisis terhadap Pencahayaan

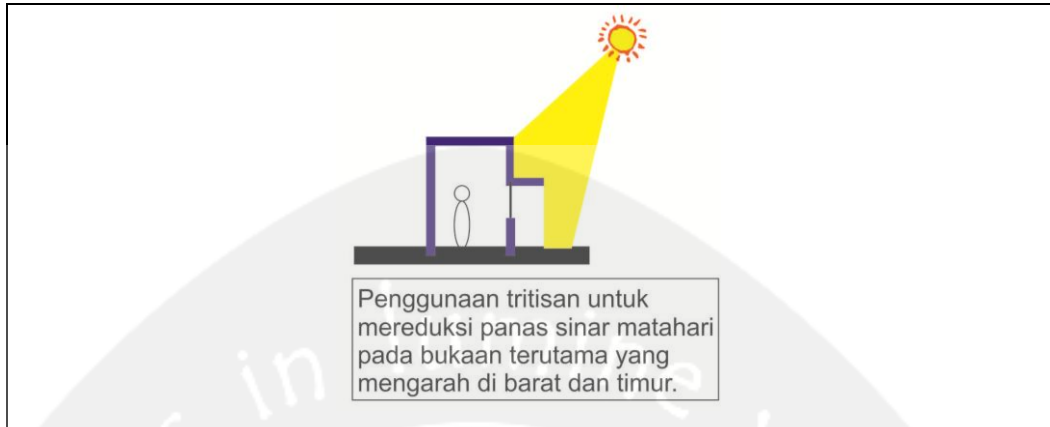


Tanggapan :

Bukaan diusahakan menghadap utara, selatan dan timur agar cahaya alami yang masuk dapat optimal

Penggunaan barrier tanaman pada sisi barat dan timur untuk mereduksi panas yang ditimbulkan oleh matahari. selain itu, bangunan pun akan tampak lebih asri





5. Analisis terhadap Kebisingan



Tanggapan :

Sisi site yang dekat dengan kebisingan ditanami tanaman sebagai barrier untuk menyaring suara masuk ke site

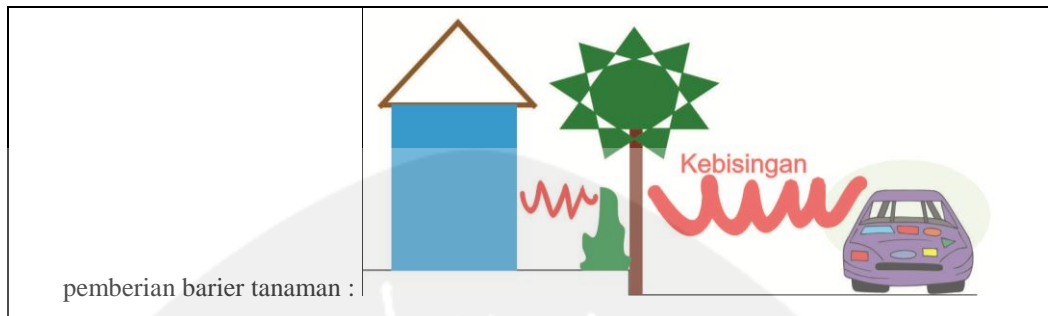
Menggunakan GSB 15 m untuk area publik yaitu parkir

Area yang tidak begitu memerlukan ketenangan tinggi, seperti fasilitas penunjang dan bagian penerimaan



Area yang memiliki dan menuntut ketenangan yang tinggi dan privasi, terutama kegiatan perawatan tubuh (SPA)

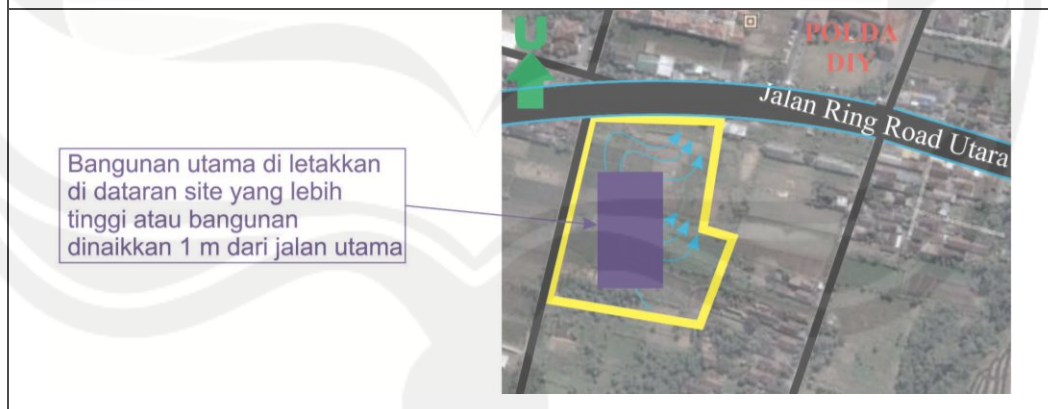
Area Service diletakkan paling belakang sendiri agar tidak mengganggu kegiatan fungsi utama



6. Analisis terhadap Drainase



Tanggapan :



5.2. Analisis Penekanan Studi

5.2.1. Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa

Suasana Rekreatif yang dimaksud adalah suasana yang dapat menarik dan membantu pelanggan yang melakukan perawatan SPA untuk mempercepat proses relaksasi sehingga tujuan dari SPA dapat mudah di capai yaitu menyegarkan pikiran, jiwa, dan tubuh, sedangkan untuk Kebugarannya pelanggan yang melakukan fitness, senam aerobik maupun yoga tidak mengalami kebosanan.

Tabel 5.6. Kata Kunci Analisis Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa

Prinsip Rekreatif	Prinsip Kenyamanan (PERMEN PU NO. 29/PRT/M/2006)	Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa	Kata Kunci
Bentuk rekreasi beraneka ragam dari bentuk pewartannya, kegiatannya, tempatnya dan obyeknya. → dinamis	Pola penataan massa: Gubahan massa bangunan, rancangan bukaan, tata ruang dalam dan luar bangunan, dan rancangan bentuk luar bangunan. → dinamis	Arsitektur tradisional merupakan satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan suatu suku bangsa maka menjadi identitas dari suatu pendukung kebudayaan. → dinamis	Dinamis
Fasilitas rekreasi harus disesuaikan dengan persyaratan-persyaratan sekarang dan yang akan datang. → fleksibel	Kenyamanan ruang gerak meliputi: Fungsi ruang, jumlah pengguna, perabot, aksesibilitas ruang di dalam bangunan. → fleksibel	Nilai-nilai tradisional yang melamari Arsitektur Jawa, pada hakekatnya bersifat langgeng, biarpun terdapat pergeseran dan perubahan sejalan dengan perkembangan waktu serta kehidupan masyarakatnya. Sehingga karya arsitektur yang baru akan mampu menampilkan guna dan citra kekinian, walaupun nafas dan jiwanya tetap tradisional. → fleksibel	Fleksibel

Lanjutan...			
Prinsip Rekreatif	Prinsip Kenyamanan (PERMEN PU NO. 29/PRT/M/2006)	Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa	Kata Kunci
Fasilitas rekreasi seharusnya memberi efisiensi dalam hal penggunaan lahan dan rancangan serta pengelolaan yang menjamin kenyamanan, keamanan, dan kesehatan. → efisien	Kemudahan pemeliharaan dan perawatan menekankan prinsip-prinsip penghematan energi dan ramah lingkungan. → efisien	Arsitektur tradisional selalu berusaha menyerasikan diri dengan sekitar yang secara arif memanfaatkan setiap potensi dan sumber daya setempat, serta menciptakan keselarasan yang harmonis antara <i>jagad-cilik</i> (mikrokosmos) dan <i>jagad-gede</i> (makrokosmos). → alami, harmonis, efisien	Efisien

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kata kunci yang didapatkan dari suasana ruang rekreatif dengan prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Perawatan SPA Tradisional dan Kebugaran yaitu Dinamis, Fleksibel, dan Efisien.

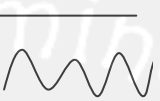

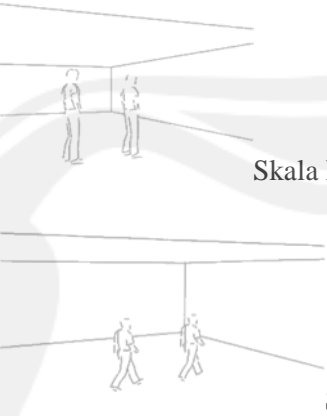
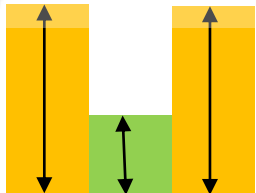
Berdasarkan kata kunci tersebut dapat ditaransformsikan ke dalam suprasegmen arsitektur sebagai berikut:

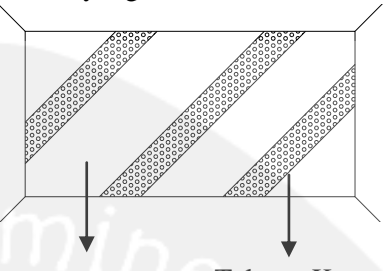



Tabel 5.7. Analisis Suprasegmen Arsitektural pada Kata Kunci Ruang yang Rekreatif dan Arsitektur Tradisional Jawa

Kata Kunci	Suprasegmen Arsitektural						
	Bentuk	Skala & Proporsi	Tekstur	Material	Warna	Sirkulasi	Organisasi Ruang
Dinamis	√	√	√		√		
Fleksibel	√	√	√	√	√		
Efisien		√	√	√	√	√	√

Sumber : Analisis Penulis, 2012


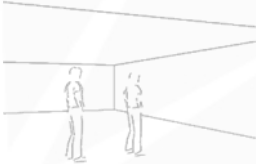
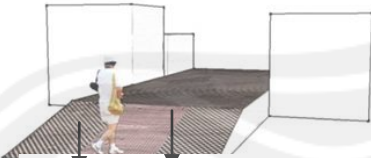


Tabel 5.8. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Dinamis




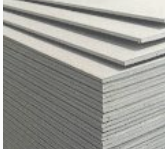

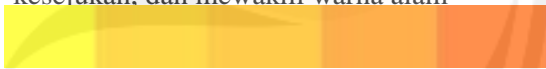


Kata Kunci	Analisis Pencapaian	Analisis Terhadap Suprasegmen
<p>Dinamis</p>	<p>Kata kunci dinamis mengacu pada ruang yang tidak monoton, hidup, ekspresif, dan menimbulkan rasa semangat.</p>	<p>Garis Dinamis dapat terlihat pada permainan garis lurus dan lengkung.</p> <p> Garis lurus Garis lengkung</p> <p>Bentuk  Bujur sangkar menunjukkan bentuk yang statis, netral, dan stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya.</p> <p>Skala & Proporsi Kesan dinamis dapat diciptakan dengan penggunaan skala normal dan skala megah. Misalnya pada lobby menggunakan skala megah dan ruang tunggu menggunakan skala normal agar lebih nyaman dan menyatu dengan kegiatan yang berlangsung.</p> <p> Skala Normal Skala Megah</p> <p> Permainan proporsi tinggi bangunan dapat menimbulkan kesan dinamis.</p>

		<p>Tekstur Kombinasi tekstur kasar – halus memberi kesan yang dinamis dan tidak monoton.</p>  <p>Tekstur Halus Tekstur Kasar</p> <p>Tekstur kasar memberikan kesan tegas, ekspresif, dan hidup. Tekstur halus memberikan kesan ceria, tenang, dan pasif.</p> <p>Warna Warna yang memberi kesan dinamis adalah warna-warna yang kontras seperti jingga dan hijau.</p>  <p>warna hijau memberi kesan kesegaran, kesejukan, dan mewakili warna alam</p>  <p>Warna jingga memiliki efek psikologis yang dapat membawa suasana ceria, gembira dan semangat.</p>  <p>Warna merah memiliki kesan semangat, keintiman, riang, dan hangat secara visual.</p>
--	--	---

Sumber : Analisis Penulis, 2012

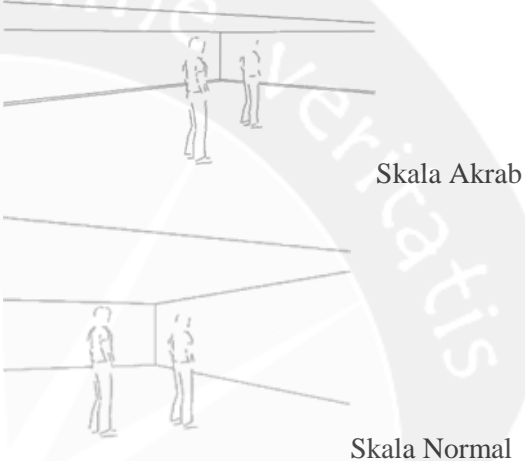
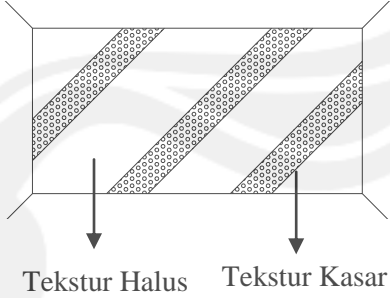

Tabel 5.9. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Fleksibel





Kata Kunci	Analisis Pencapaian	Analisis Terhadap Suprasegmen
<p>Fleksibel</p>	<p>Kata kunci fleksibel mengacu pada ruang yang nyaman, luwes, dan dapat dialihkan menyesuaikan fungsi/ pengguna/ lingkungan sekelilingnya.</p>	<p>Bentuk</p>  <p>Bujur sangkar menunjukkan bentuk yang statis, netral, dan stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya.</p> <p>Skala & Proporsi</p> <p>Karena fleksibel mengacu pada nyaman dan dapat dialih fungsikan menurut fungsi sendiri, pengguna ataupun lingkungannya maka yang paling aman dan cocok adalah skala normal.</p>  <p>Skala Normal</p> <p>Tekstur</p> <p>Karena fleksibel mengacu pada ruang yang luwes atau tidak kaku/ pasif maka menggunakan kombinasi tekstur kasar dan tekstur halus.</p>  <p>Halus Kasar</p> <p>Bahan Material</p> <p>Penggunaan material yang fleksibel, netral, hangat, dan kuat seperti kayu, batu bata, batu alam, beton, baja dan gypsum</p>  <p>kayu</p>  <p>batu bata</p>

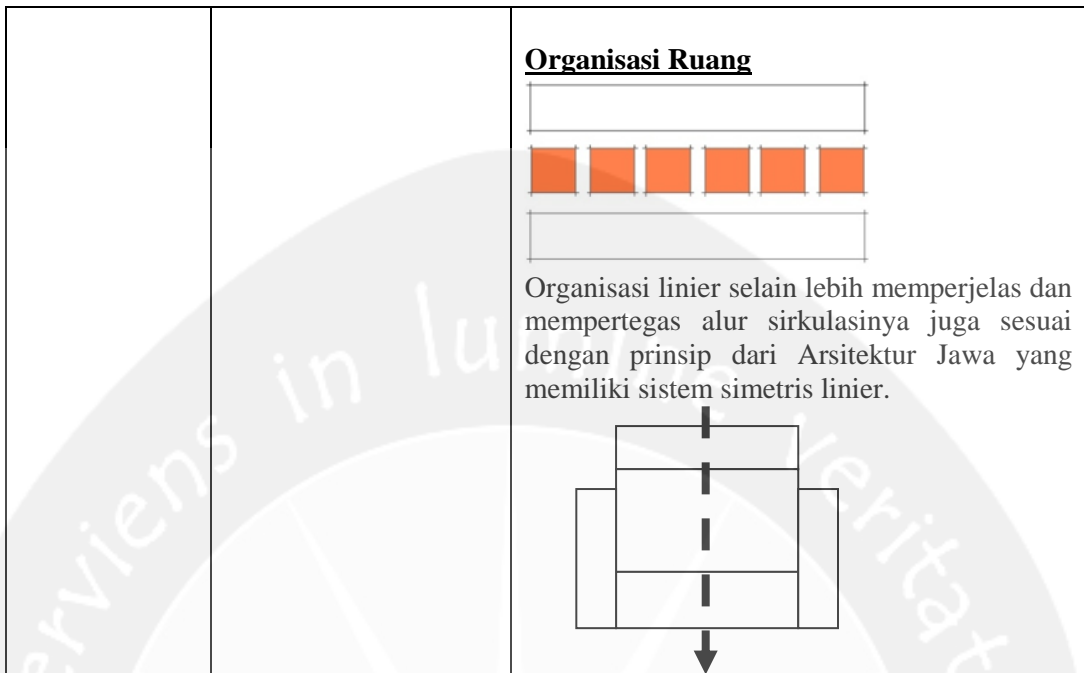
		 batu alam  beton  baja  gypsum
		<p>Warna Warna yang memberi kesan fleksibel adalah warna-warna yang kontras tetapi netral.</p>  <p>warna hijau memberi kesan kesegaran, kesejukan, dan mewakili warna alam</p>  <p>Warna jingga memiliki efek psikologis yang dapat membawa suasana ceria, gembira dan semangat.</p>  <p>Warna putih memberi kesan luas, terang, bersih, dan membantu konsentrasi</p>  <p>Warna biru memberi ketenangan, sejuk, istirahat, kuat, sederhana, dan stabil dalam menghadapi tugas-tugas rutin.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Tabel 5.10. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Efisien




Kata Kunci	Analisis Pencapaian	Analisis Terhadap Suprasegmen
<p>Efisien</p>	<p>Kata kunci efisien mengacu pada ruang yang tepat guna, tegas, ekonomis dan akrab</p>	<p>Skala & Proporsi Untuk lebih menegaskan ruang dan lebih akrab dengan penggunan maka menggunakan skala akrab dan normal.</p>  <p>Tekstur Tekstur pada ruang yang efisien mengikuti material dan warna yang digunakan sehingga tetap akan ada pemakaian tekstur kasar dan halus.</p>  <p>Bahan Material Penggunaan material alami dan mudah didapatkan dan lebih ekonomis seperti kayu, batu bata, dan batu alam.</p>  <p>kayu</p>

		 <p>batu bata</p>  <p>batu alam</p>
		<p>Warna Warna yang digunakan adalah warna yang alami, hangat,sejuk.</p>  <p>warna hijau memberi kesan kesegaran, kesejukan, dan mewakili warna alam</p>  <p>Warna putih memberi kesan luas, terang, bersih. dan membantu konsentrasi</p>  <p>Warna biru memberi ketenangan, sejuk, istirahat, kuat, sederhana, dan stabil dalam menghadapi tugas-tugas rutin.</p>  <p>Warna coklat mewakili warna alam (kayu, tanah), dan menentramkan</p> <p>Sirkulasi Sirkulasi menuju bangunan utama mengarah langsung untuk memperjelas fasade bangunan keseluruhan sehingga pengunjung yang datang dapat langsung tahu mana pintu masuknya tanpa harus dibuat bingung dengan berkelok-kelok.</p> 



Sumber : Analisis Penulis, 2012



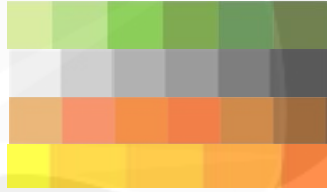
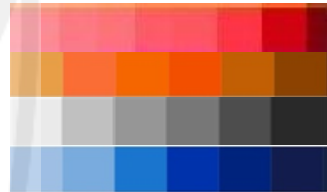
Tabel 5.11. Analisis Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Dalam

Suprasegmen Arsitektural	Elemen Pembatas Ruang Dalam			Elemen Pengisi Ruang	Elemen Pelengkap Ruang
	Plafond	Lantai	Dinding		
Bentuk	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis	Fleksibel dan Efisien	Efisien
Skala & Proporsi	Megah, Normal, Akrab	-	-	-	-
Tekstur	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	-	-
Bahan Material	Gypsum, Kayu	Tegel Keramik, Parket, Karpet	Batu bata, Kayu, Bambu (<i>gedheg</i>)	Kayu, Kaca, Plastik, Tanah Liat	Kayu, Kaca, Plastik
Warna				-	-
Keterangan	Bentuk plafon sederhana, tidak kompleks, mengikuti denah dan dengan permainan tinggi-rendah plafon disesuaikan dengan fungsi ruang yang akan digunakan sehingga kegiatan yang diwadahi dapat berjalan dengan baik. Bahan plafon yang digunakan tidak beracun, awet, dan mudah	Lantai pada ruang-ruang menggunakan peninggian dan penurunan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang diinginkan. Lantai pada area basah seperti ruang sauna, whirlpool, ruang bilas tidak menggunakan material lantai yang licin agar pengguna tidak terpeleset dan pada area kebugaran	Tidak ada permainan dinding hanya penggunaan ornamen yang mendukung dari suasana yang diinginkan dan ornamen yang ada pada Arsitektur Jawa. Batu bata ekspos menjadi fokus terutama untuk ruang-ruang utama seperti lobby, ruang tunggu, ruang perawatan SPA, dan ruang Yoga.	Menggunakan perabot yang sederhana agar tidak mengaburkan suasana yang diinginkan dan ornamen Jawanya.	Penggunaan cahaya buatan seperti lampu dengan pencahayaan langsung dan tidak langsung. Pencahayaan tidak langsung seperti pada ruang perawatan SPA agar tidak

	perawatannya.	menggunakan material lantai yang empuk seperti karpet, matras, ataupun parket.			menyilaukan pelanggan yang sedang melakukan perawatan dan tujuan dari melakukan SPA yaitu relaksasi pikiran, jiwa, dan tubuh dapat mudah tercapai.
--	---------------	--	--	--	--

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Tabel 5.12. Analisis Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Luar

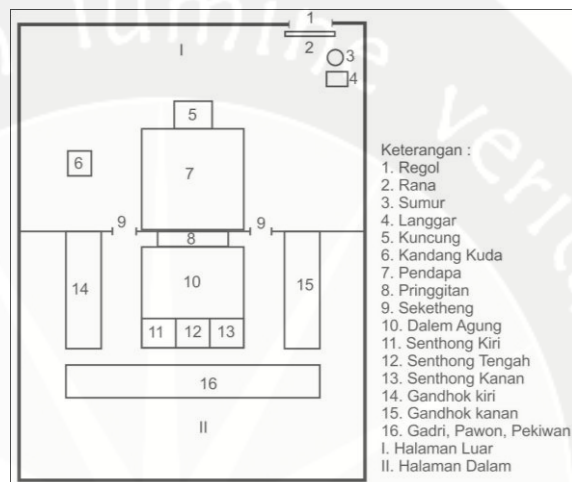
Suprasegmen Arsitektural	Elemen Pembatas Ruang Luar		Elemen Pengisi Ruang	Elemen Pelengkap Ruang
	Lantai	Dinding		
Bentuk	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis	Fleksibel dan Efisien	Efisien
Skala & Proporsi	-	-	-	-
Tekstur	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar
Bahan Material	Tegel Keramik, Semen, Paving block	Batu bata, Kayu, Bambu (<i>gedheg</i>)	Kayu, Kaca, Plastik, Tanah Liat	Kayu, Kaca, Plastik
Warna				
Keterangan	Pola dan organisasi ruang bangunan. Perbedaan material seperti paving block, rumput, semen dan tanah dapat menjadi pengarah dan mempermudah pengunjung untuk menuju bangunan utama.	Sebagian besar bangunan menggunakan dinding masif.	Fitur alami antara lain berupa vegetasi tanaman yang menjadi ciri khas bangunan tradisional Jawa. Fitur buatan seperti permainan anak atau air mancur.	Jalur drainase, jaringan utilitas (air, listrik, telepon), tempat sampah, box hydrant, fire hydrant, signage, dan lampu taman.

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.2.2. Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Memberikan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa

1. Pola Tata Massa Bangunan

a. Tata Ruang dan Tata Massa



Gambar 5.3. Tata Massa dan Tata Rumah Jawa

Sumber : Analisis Penulis, 2012

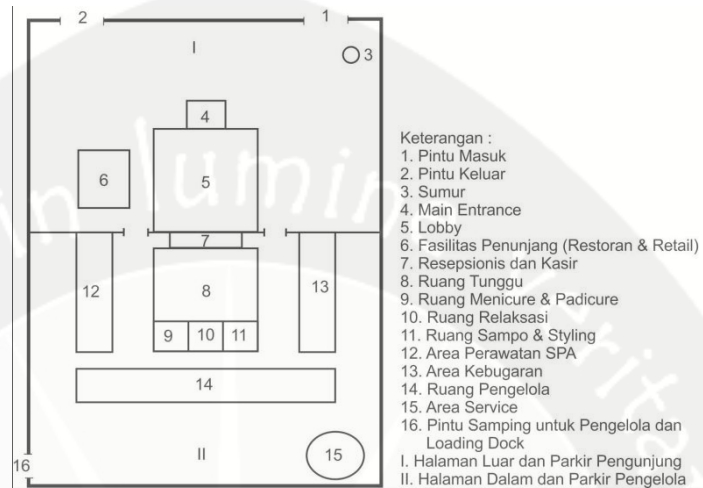
Tabel 5.13. Tata Ruang dan Tata Massa Rumah Jawa yang diterapkan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Ruang Rumah Jawa	Makna Ruang	Karakteristik Ruang	Pengaplikasian
Kuncung	Tempat pemberhentian kendaraan	Terbuka	Main entrance
Pendapa	Tempat berkumpul, pementasan pewayangan, ruang tamu untuk laki-laki	Terbuka Akrab	Lobby
Kandang Kuda			Fasilitas Penunjang (Restoran dan Retail)
Pringgitan	Panggung pentas wayang, ruang perantara pendapa dengan dalem agung	Remang-remang Mistis	Resepsionis, Kasir

Lanjutan...			
Ruang Rumah Jawa	Makna Ruang	Karakteristik Ruang	Pengaplikasian
Dalem Agung	Ruang berkumpul keluarga terdekat, ruang tamu untuk perempuan	Tenang Tenram Sejuk	Ruang Tunggu
Sentong Kiri	Ruang tidur untuk ibu dan anaknya yang masih kecil	Sejuk Segar	Ruang Manicure & Padicure
Senthong Kanan	Ruang tidur untuk pasangan yang baru menikah	Sejuk Segar	Ruang Sampo & Styling
Senthong Tengah	Ruang sakral, suci, tempat berdoa	Lembab Gelap	Ruang Relaksasi
Gandok Kiri	Ruang tidur untuk keluarga yang menginap (untuk perempuan)	Tidak Formal Santai	Area Perawatan SPA
Gandok Kanan	Ruang tidur untuk keluarga yang menginap (untuk laki-laki)	Tidak Formal Santai	Area Kebugaran
Gadri, Pawon, Pekiwan	Ruang makan, dapur, dan kamar mandi	Semi terbuka Santai Akrab Nyaman Kotor	Ruang Pengelola, Service

Sumber : Analisis Penulis, 2012

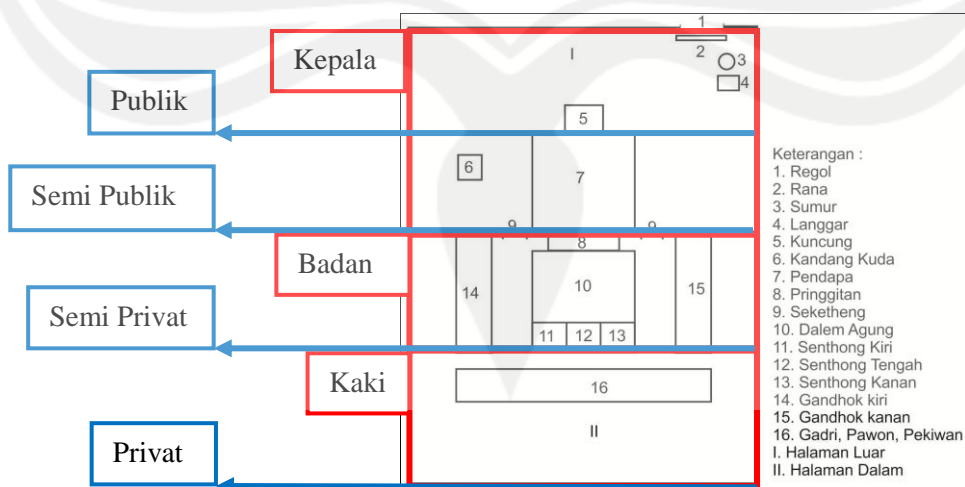
Dari analisis pada tabel 5.13., maka pengaplikasian pola tata massa bangunan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran adalah:



Gambar 5.4. Pengaplikasian Tata Ruang dan Tata Massa Rumah Jawa yang menjadi pola tata massa bangunan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran
Sumber : Analisis Penulis, 2012

b. Organisasi Ruang

Pola organisasi ruang dalam rumah tradisional Jawa dibuat berdasarkan tingkatan atau nilai masing-masing ruang yang terurut mulai dari area publik menuju area privat atau sakral.



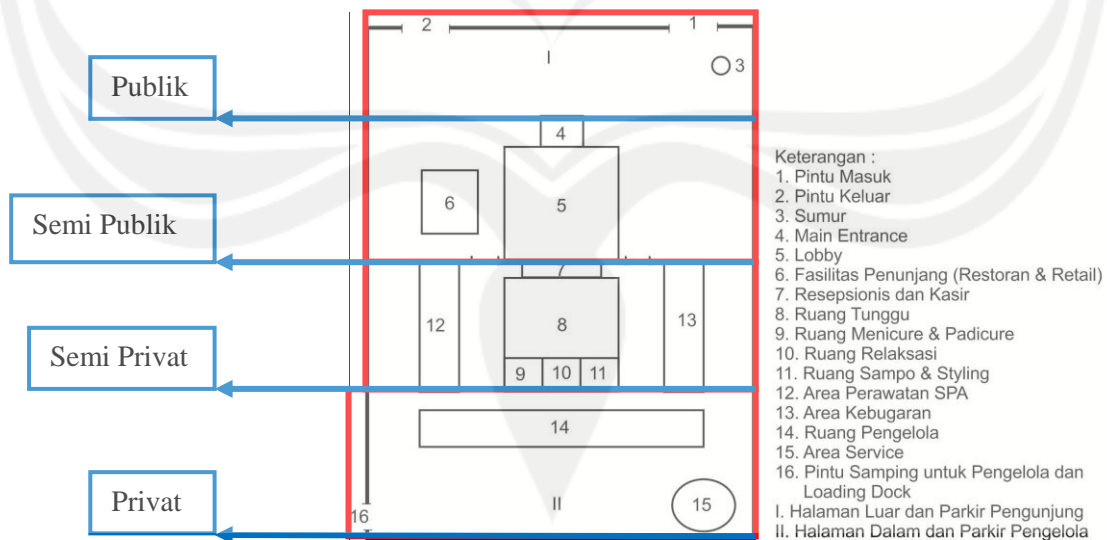
Gambar 5.5. Organisasi Ruang Rumah Jawa
Sumber : Analisis Penulis, 2012

Tabel 5.14. Organisasi Ruang Rumah Jawa yang diterapkan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Ruang Rumah Jawa	Organisasi Ruang	Pengaplikasian
Kuncung	Publik	Main entrance
Pendapa	Semi Publik	Lobby
Kandang Kuda	Semi Publik	Fasilitas Penunjang (Restoran & Retail)
Pringgitan	Semi Privat	Resepsionis, Kasir
Dalem Agung	Semi Privat	Ruang Tunggu
Sentong Kiri	Semi Privat	Ruang Manicure & Padicure
Senthong Kanan	Semi Privat	Ruang Sampo & Styling
Senthong Tengah	Semi Privat	Ruang Relaksasi
Gandok Kiri	Semi Privat	Area Perawatan SPA
Gandok Kanan	Semi Privat	Area Kebugaran
Gadri, Pawon, Pekiwan	Privat	Ruang Pengelola, Service

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran juga memiliki organisasi ruang untuk tiap-tiap ruangnya, maka dengan diaplikasikan dengan organisasi ruang yang ada pada Rumah Jawa, maka organisasi ruang bangunan yang sesuai dengan pola tata massanya adalah:



Gambar 5.6. Pengaplikasian Organisasi Ruang Rumah Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Sumber : Analisis Penulis, 2012



Gambar 5.7. Penerapan zoning pada tapak sesuai organisasi ruang Rumah Jawa

Sumber : Analisis Penulis, 2012

c. Orientasi Bangunan

Rumah tinggal Jawa pada umumnya merupakan ungkapan hakikat penghayatan terhadap kehidupan. Orientasi terhadap sumbu *kosmis* dari arah utara-selatan tempat tinggal Ratu Kidul, Dewi laut Selatan dan Dewi Pelindung Kerajaan Mataram.

Tabel 5.15. Orientasi Rumah Tradisional Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Ruang Rumah Jawa	Organisasi Ruang	Pengaplikasian	Orientasi Bangunan
Kuncung	Publik	Main entrance	Utara
Pendapa	Semi Publik	Lobby	Utara
Kandang Kuda	Semi Publik	Fasilitas Penunjang (Restoran & Retail)	Utara
Pringgitan	Semi Privat	Resepsionis, Kasir	Utara
Dalem Agung	Semi Privat	Ruang Tunggu	Utara
Sentong Kiri	Semi Privat	Ruang Manicure & Padicure	Utara
Senthong Kanan	Semi Privat	Ruang Sampo & Styling	Utara
Senthong Tengah	Semi Privat	Ruang Relaksasi	Utara
Gandok Kiri	Semi Privat	Area Perawatan SPA	Utara

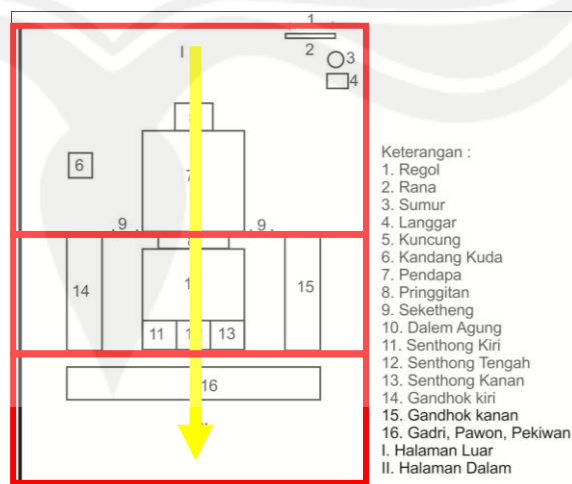
Lanjutan...			
Ruang Rumah Jawa	Organisasi Ruang	Pengaplikasian	Orientasi Bangunan
Gandok Kanan	Semi Privat	Area Kebugaran	Utara
Gadri, Pawon, Pekiwan	Privat	Ruang Pengelola, Service	Utara

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Orientasi bangunan mengarah ke utara karena kepercayaan orang Jawa, arah hadap utara merupakan tempat tinggal Dewa Wisnu simbol matahari yang bermakna sumber kehidupan duniawi. Diharapkan dengan bangunan utama Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini menghadap ke utara bagi pengelola dapat menjadi sumber kehidupan sebagai mata pencaharian yang tetap dan bagi pelanggan dapat menjadi sumber kehidupan sebagai keberlangsungan hidupnya dengan pikiran, jiwa, raga sehat dan bebas dari stres. Selain itu bangunan menghadap ke utara karena potensi site yang terbaik adalah menghadap ke utara.

d. Konfigurasi Ruang

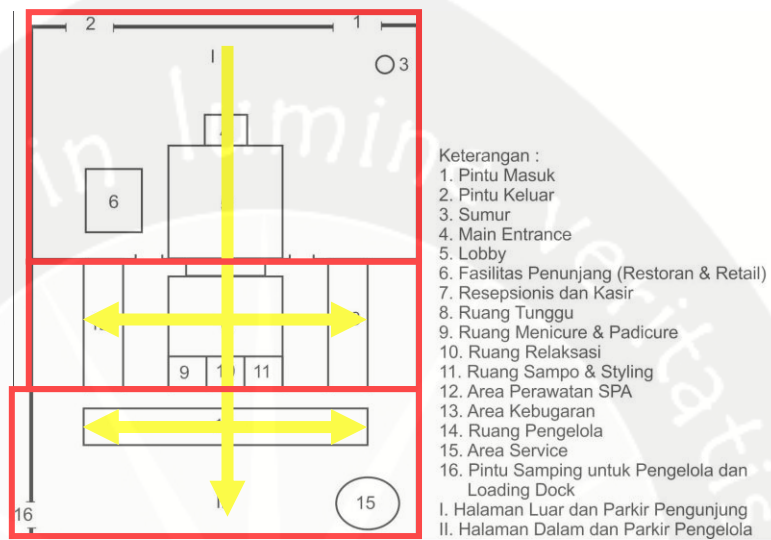
Rumah Jawa terdiri dari beberapa ruang yang letaknya saling berhubungan dari ruang depan menuju ke ruang belakang yang terbagi atas ruang kiri dan kanan (sumbu simetris linier).



Gambar 5.8. Konfigurasi Ruang Rumah Jawa

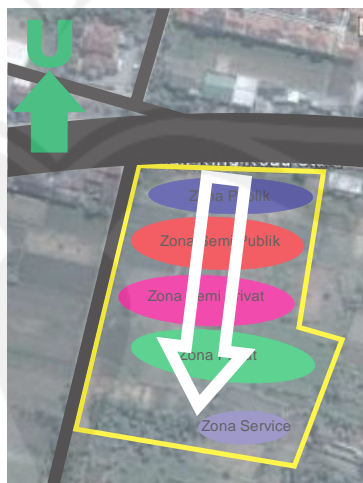
Sumber : Analisis Penulis, 2012

Dengan konfigurasi ruang pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran yang sumbu simetris linier maka akan mempermudah dan memperjelas jalur sirkulasi antar ruang dalam maupun ruang luar.



Gambar 5.9. Pengaplikasian Konfigurasi Ruang Rumah Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Sumber : Analisis Penulis, 2012


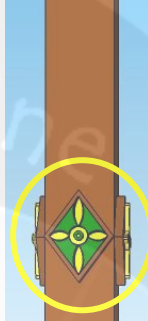
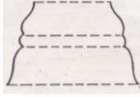
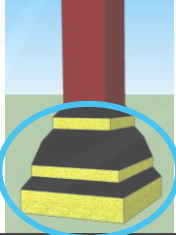

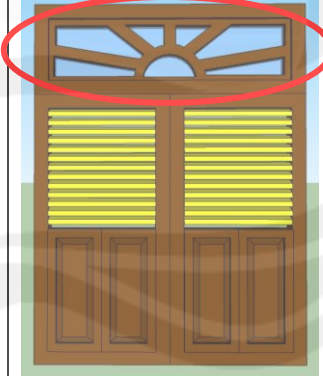

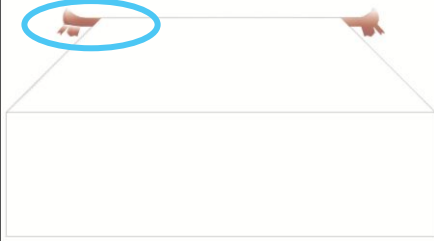


Gambar 5.10. Penerapan zoning pada tapak sesuai konfigurasi ruang Rumah Jawa

Sumber : Analisis Penulis, 2012

e. Ragam Hias

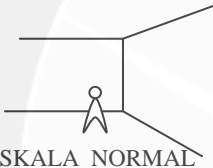



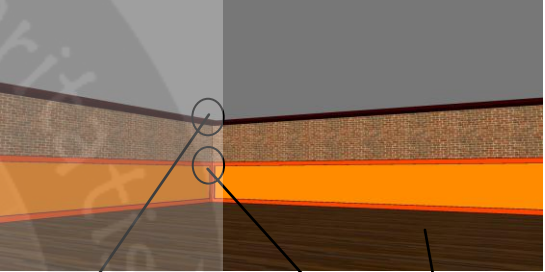
Tabel 5.16. Penggunaan Ragam Hias Arsitektur Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran


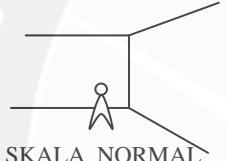


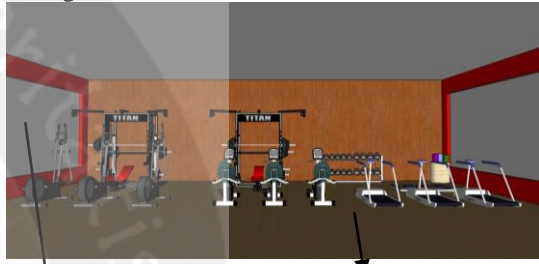
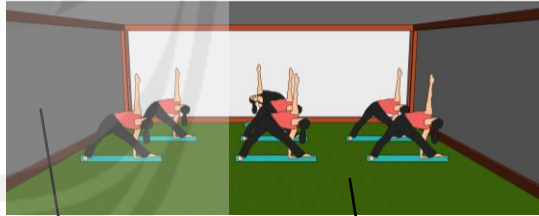
Ragam Hias	Penempatan	Pengaplikasian
<p>Wajikan</p> 	<p>Ditengah-tengah tiang kolom bangunan yang berfungsi sebagai keindahan/estetika</p>	 <p>Ornamen Wajikan pada setiap kolom</p>
<p>Padma</p> 	<p>Pada umpak sebagai keindahan kolom</p>	 <p>Bentuk umpak pada setiap kolom</p>
<p>Panahan</p> 	<p>Di tebang jendela (pengisi bidang kosong di atas jendela) sebagai keindahan, penerangan ventilasi dan penolak kejahatan</p>	 <p>Pengaplikasian dari ornamen panahan untuk setiap ventilasi di atas jendela dengan bentuk krepyak.</p>
<p>Makutha</p> 	<p>Di tepi kanan kiri bubungan yang bertujuan untuk keselamatan dan selalu dalam lindungan Tuhan</p>	 <p>Pengaplikasian ornamen makutho untuk setiap bangunan utama seperti Lobby, Ruang Tunggu, Are SPA, Area Kebugaran dan Pengelola.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam

Tabel 5.17. Perancangan Tata Ruang Dalam pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran



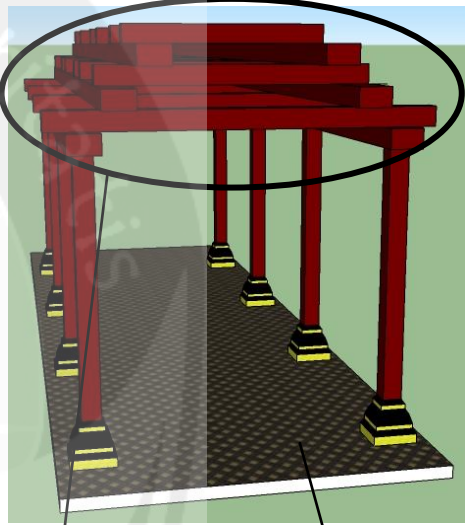
No.	Jenis Ruang	Pencapaian	Elemen Pembatas Ruang Dalam			Alternatif Desain
			Plafon	Lantai	Dinding	
1.	Area SPA	Dinamis, Efisien	<p><u>Skala</u> Kesan efisien muncul dengan penggunaan skala normal (1,5xtinggi manusia dewasa)</p>  <p>SKALA NORMAL</p> <p><u>Material</u> Material menggunakan gypsum dan kayu yang dikombinasikan agar terlihat dinamis.</p>	<p><u>Material</u> Kesan efisien dimunculkan melalui penggunaan material sesuai dengan fungsi ruang, misalnya untuk ruang perawatan menggunakan parket, ruang bilas menggunakan batu alam supaya tidak licin.</p>  parket  batu alam	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur halus dan kasar membuat ruang terkesan dinamis.</p> <p><u>Warna</u> Menggunakan warna merah memiliki kesan semangat, keintiman dan hangat. Warna jingga memiliki efek psikologis semangat dan gembira.</p> 	<p>Ruang Perawatan</p>  <p>Permainan plafon naik turun dengan material gypsum dan kayu</p> <p>Penggunaan tekstur halus dan kasar membuat kesan dinamis dengan batu bata ekspos</p> <p>Penggunaan parket kayu untuk pelapis lantai ruang perawatan</p>

				<p>mampu membantu meningkatkan relaksasi.</p> 		
2.	Area Kebugaran	Efisien, Fleksibel	<p><u>Skala</u> Kesan efisien muncul dengan penggunaan skala normal (1,5xtinggi manusia dewasa)</p>  <p>SKALA NORMAL</p> <p><u>Material</u> Material menggunakan gypsum</p>	<p><u>Material</u> Kesan efisien dan fleksibel dimunculkan melalui penggunaan material karpet untuk ruang fitnes, senam dan yoga. Dengan material lantai yang empuk seperti karpet dapat membantu mengurangi adanya cedera dan dapat membantu sebagai peredam suara.</p> <p><u>Warna</u> Menggunakan warna alami yang memberi kesan hangat, mendekati pada alam sehingga mampu membantu meningkatkan relaksasi.</p> 	<p><u>Material</u> Sebagian besar dinding dilapisi dengan cermin setidaknya setinggi orang normal terutama untuk ruang senam dan Yoga.</p> <p><u>Warna</u> Menggunakan warna alami dari kayu ataupun batu alam yang memberi kesan hangat, mendekati pada alam sehingga mampu membantu meningkatkan relaksasi.</p> 	<p>Ruang Fitnes</p>  <p>Dinding dilapisi dengan cermin</p> <p>Menggunakan karpet untuk lantainya</p> <p>Ruang Senam/ Yoga</p>  <p>Dinding dilapisi dengan cermin</p> <p>Menggunakan karpet untuk lantainya</p>



Sumber : Analisis Penulis, 2012

3. Analisis Perancangan Tata Ruang Luar

Tabel 5.18. Perancangan Tata Ruang Luar pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

No.	Pencapaian	Terapan	Elemen Pembatas Ruang Luar		Alternatif Desain
			Vertikal	Horizontal	
1.	Dinamis, Efisien	Selasar	<p><u>Material</u> Supaya semakin menyatu dengan alam maka menggunakan material kayu pada kolomnya dan batu alam untuk umpaknya.</p> <p><u>Warna</u> Menggunakan warna alami yang memberi kesan hangat, mendekati pada alam sehingga mampu membantu meningkatkan relaksasi.</p>  <p><u>Sirkulasi</u> Permainan kolom menciptakan alur sirkulasi yang terarah sehingga tidak membingungkan pelanggan.</p>	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur yang tidak licin karena selasar merupakan penghubung antar ruang maka terjadi banyak aktifitas.</p> <p><u>Material</u> Penggunaan material tegel keramik karena memiliki fleksibilitas yang tinggi juga karena tegel keramik adalah pelapis lantai yang menjadi khas Arsitektur Jawa.</p>  <p>Tegel keramik</p> <p><u>Bentuk dan Wujud</u> Bentuk dan wujud selasar mengadaptasi dari bentuk ornamen Tumpang sari, ornamen khas Arsitektur Jawa yang memiliki arti dan diharapkan dalam menjalankan usaha harus dengan sikap optimis dan semangat walaupun perjalanannya yang harus dilalui berliku-liku dan berat.</p>	<p>Selasar</p>  <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Bentuk selasar ini mengadaptasi dari ornamen Tumpang sari, salah satu ornamen khas Arsitektur Jawa</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Lantai menggunakan tegel keramik</p> </div> </div>

				<p><u>Sirkulasi</u> Pola sirkulasi linier dapat membantu menghemat waktu dalam pencapaian ke ruang lain.</p>	 <p>Tumpang sari</p>
2.	Fleksibel, Efisien	Landscape	<p><u>Skala dan Proporsi</u> Penggunaan skala normal yang dikombinasikan dengan skala intim pada tanaman agar lebih menarik dilihat, lebih terkesan alam dan tidak kaku.</p> <p><u>Material</u> Penggunaan tanaman memberi kesan bangunan lebih menyatu dengan alam lingkungan sekitarnya.</p>	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur kasar dan halus untuk mempertegas arah sirkulasi sehingga tidak membingungkan terutama untuk pelanggan..</p> <p><u>Material</u> Penggunaan material dengan paving block dan batu alam yang juga dapat membantu penyerapan air terutama bila sedang hujan supaya tidak menggenang.</p>  <p>batu alam</p> <p><u>Sirkulasi</u> Penggunaan pola sirkulasi linier secara langsung untuk bangunan utama misalnya, lobby. Untuk halamannya dibuat sedikit berliku agar pelanggan dapat menikmati keindahan dan sejuknya alam.</p>	<p>Vegetasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon Kepel → kegemaran putri kraton terutama untuk kecantikan.  2. Pohon Palembang → sebagai lambang dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi apapun  3. Pohon Jambu Air Dersono → dapat mendatangkan rejeki

					 <p>4. Bunga Kenanga → untuk perawatan tubuh keluarga kraton dan diyakini dapat menolak bala/ kejahatan.</p> 
--	--	--	--	--	---

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.3. Analisis Aklimatisasi Ruang

5.3.1. Analisis Pencahayaan

1. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami diperoleh dari sinar matahari melalui bukaan-bukaan pada bangunan. Bukaan sebaiknya menghadap ke utara atau ke selatan untuk memperkecil kemungkinan panas matahari yang masuk langsung ke dalam ruangan. Bila memungkinkan maka peletakan bangunan berada di tengah tapak agar setiap sisi bangunan dapat memiliki pandangan keluar yang akan membantu masuknya cahaya ke dalam ruangan. Tetapi bila kondisi tapak tidak memungkinkan maka di dalam bangunan diusahakan ada halaman di tengah bangunan atau menggunakan atap kaca agar cahaya dapat masuk.

2. Pencahayaan Buatan

Selain pencahayaan alami, pencahayaan buatan juga dibutuhkan dalam suatu ruangan. Pencahayaan buatan diperlukan apabila suatu ruangan tidak terjangkau oleh cahaya alami ataupun tidak tersedianya cahaya alami karena kondisi cuaca yang tidak baik.

5.3.2. Analisis Penghawaan

1. Penghawaan Alami

Penghawaan alami didapat melalui bukaan-bukaan pada bangunan. Bukaan diletakkan pada sisi utara dan selatan bangunan untuk menghindari sinar matahari masuk langsung ke bangunan yang dapat menyebabkan silau. Penghawaan alami dapat membantu pelanggan merasakan kondisi alam sekitar yang dapat membantu proses relaksasi SPA. Dilakukan dengan mengusahakan bukaan dalam bentuk jendela ataupun ventilasi, dalam suatu ruang harus ada 2 macam bukaan, yaitu *inlet* untuk memasukkan udara

dan *outlet* untuk mengeluarkan sehingga terjadi *cross circulation* pada bangunan.

2. Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan didapat melalui AC. Penggunaan AC dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis AC Sentral dan AC Unit. AC Sentral dikhususkan pada ruang-ruang yang berkapasitas besar dan masih dalam kegiatan yang sama, sedangkan AC Unit digunakan pada ruang fungsi utama seperti ruang perawatan dan fungsi pendukung seperti ruang pengelola. Jenis AC Unit yang digunakan supaya pengendalian dan perawatannya lebih mudah.

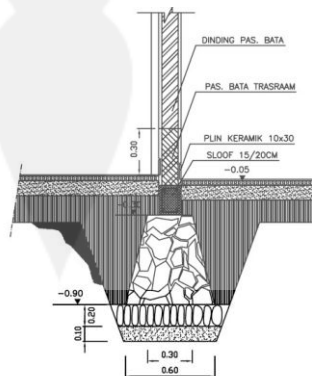
5.3.3. Analisis Kebisingan

Pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran, faktor kebisingan sangat penting. Kebisingan dari luar tapak dengan pemakaian barrier berupa vegetasi atau tembok penghalang. Ruangan yang memiliki tingkat kebisingan cukup tinggi dipisahkan atau tidak berdekatan dengan ruang yang membutuhkan ketenangan seperti ruang perawatan.

5.4. Analisis Struktur dan Konstruksi

5.4.1. Pondasi

Pondasi bangunan menggunakan pondasi batu kali dengan kedalaman 80 cm karena bangunan berlantai satu.



Gambar 5.11. Potongan Pondasi Batu Kali

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.4.2. Lantai

Sistem plat lantai menggunakan konstruksi beton bertulang dan konstruksi kayu sederhana yang akan diterapkan pada balok lantai. Pelapis lantai yang digunakan berupa batu alam, tegel keramik, dan parket.

5.4.3. Rangka Bangunan (Kolom dan Dinding)

Rangka bangunan untuk kolomnya menggunakan beton bertulang dan kayu. Konstruksi dinding menggunakan material batu bata yang diekspos, material batu bata yang menggunakan elemen pelapis berupa batu alam dan partisi berupa papan kayu atau anyaman bambu.

5.4.4. Atap

Sistem konstruksi atap pada bangunan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini menggunakan sistem atap bangunan Joglo, Limasan dan Panggang-Pe dengan material dari kayu. Penutup atapnya menggunakan genteng atau sirap.



Gambar 5.12. Konstruksi Atap Joglo

Sumber : <http://probohindarto.files.wordpress.com>, diunduh 2 Juni 2012

5.5. Analisis Sistem Utilitas

5.5.1. Sistem Jaringan Air Bersih

Jaringan air bersih berasal dari sumur dan PAM. Sumber air utama dari PAM, karena tidak perlu pengolahan khusus dan untuk mengantisipasi terjadinya sumur kering. Sistem jaringan air bersih menggunakan *down feed system* karena lebih menghemat biaya operasional terutama listrik. *Down feed system* menyimpan air dalam jumlah tertentu dalam tangki air yang diletakkan di paling atas bangunan. Pompa air bekerja hanya bila air dalam tangki mulai habis. Ketinggian *water tower* untuk sistem gravitasi yaitu pada ketinggian 2 m dari atas tanah dengan kekuatan pompa menyesuaikan kebutuhan.

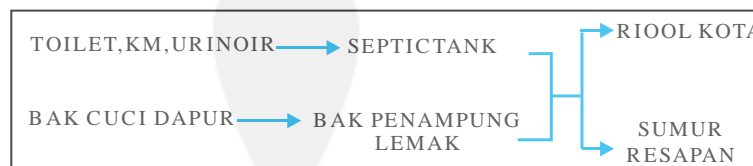


Bagan 5.62. Sistem Jaringan Air Bersih dengan *Down Feed System*

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.5.2. Sistem Sanitasi dan Drainase

Kotoran atau limbah dari bangunan secara umum dibedakan menjadi 2 macam yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair berupa buangan air kotor yang berasal dari lavatory, urinoir, WC, wastafel dan air kotor dari dapur. Sedangkan limbah padat dapat berupa kertas, sisa makanan, debu dan buangan padat lainnya.



Bagan 5.63. Sistem Jaringan Air Kotor

Sumber : Analisis Penulis, 2012

Sistem pengaliran air hujan yaitu dari bangunan dialirkan dari atap ke talang, kemudian dialirkan ke bawah melalui pipa lalu dialirkan ke selokan yang selanjutnya dialirkan ke riol kota. Dengan menggunakan pipa-pipa plumbing tersendiri yang dihitung dan diukur dari atap yang menerima air hujan. Air hujan yang jatuh pada atap bangunan, perlu diadakan penyelesaian yang baik sehingga tidak terjadi kebocoran dan tumpahan yang tidak teratur.



Bagan 5.64. Sistem Jaringan Air Hujan

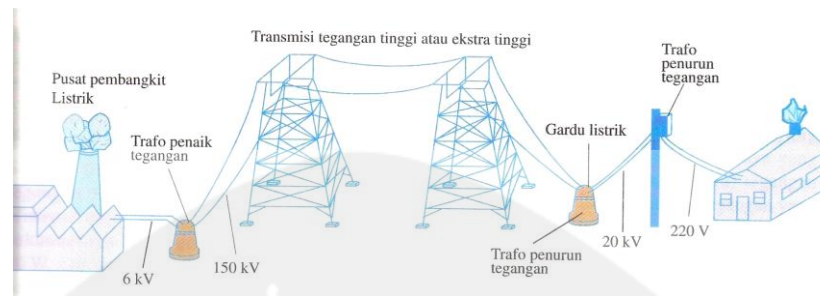
Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.5.3. Sistem Jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik yang digunakan pada bangunan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini berasal dari PLN dan generator. Ketika PLN mengalami pemadaman, sebagai pengganti sementara untuk mendapatkan tenaga aliran listrik maka digunakan generator set, yaitu suatu alat pembangkit tenaga listrik dalam bangunan dan bersifat sebagai pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan bahan minyak bumi dalam skala kecil.

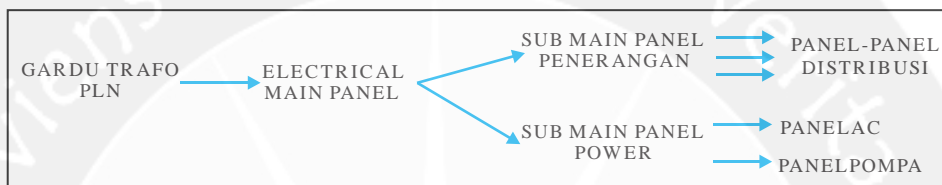
Syarat untuk pembuatan ruang genset, adalah :

- Atap dari ruangan sebaiknya tertutup rapat
- Dinding dibuat dari tembok rangkap, dan lebih baik diberi alat peredam suara, untuk mengurangi kebisingan yang ditimbulkan oleh genset
- Mengingat udara di dalam ruang genset akan menjadi panas akibat dari mesin genset maka perlu adanya ventilasi atau di beri *exhaust* untuk mengalirkan udara ke dalam ruang tersebut.



Gambar 5.13. Sistem Penyaluran Listrik dari PLN

Sumber : Bahan Mata Kuliah Utilitas



Bagan 5.65. Sistem Jaringan Listrik

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5.5.4. Sistem Telekomunikasi

Untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi setiap kelompok kegiatan dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran memakai sistem komunikasi yang saling terhubung satu dengan yang lain, yaitu :

- PABX/ SLTO (Sentral Telepon Langgan Otomatis)

Dengan pertimbangan :

- a. Dapat menggunakan fasilitas hunting, dimana panggilan dari luar dapat memilih sendiri saluran yang tidak sedang digunakan.
 - b. Mampu melakukan komunikasi intern tanpa beban biaya pulsa.
 - c. Sistem saluran ekonomis dan mudah dikembangkan
 - d. Dapat digunakan untuk komunikasi data antar komunikasi, baik di lingkungan dalam maupun dengan unit komunikasi di luar lokasi.
- *Interkom Exchange*

Untuk menangani kebutuhan komunikasi antar ruang-ruang penting antar kelompok kegiatan. Sistem intercom yang dipakai adalah sistem bintang dengan pertimbangan :

- a. Hemat dalam jumlah kabel
- b. Mampu disambung dengan sistem PABX
- c. Mampu disambung dengan *eksternal paging/* jaringan *sound sistem*

Selain sistem komunikasi berupa telepon, bangunan ini juga menggunakan sistem komunikasi internet. Dengan adanya internet dapat menjadi fasilitas *plus* untuk pelanggan yang menginginkan hotspot terutama di area restoran. Sedangkan untuk jaringan *sound system*-nya dengan memasang speaker khususnya di area perawatan SPA dan kebugaran untuk memperdengarkan alunan musik instrumen yang dapat membantu relaksasi pelanggan selama melakukan perawatan.

5.5.5. Sistem Pengolahan Limbah dan Pembuangan Sampah

1. Pengolahan Limbah Rumah Tangga

Limbah rumah tangga yang dimaksud adalah limbah yang berasal dari kamar mandi/ WC atau dari dapur. Sistem pengolahan limbah rumah tangga menggunakan sistem pengolahan setempat. Sistem pengolahan setempat menggunakan beberapa komponen antara lain:

- Septic tank

Hendaknya mudah dalam perawatan dan mudah dijangkau oleh kendaraan pemeliharaan.

- Bak kontrol

Hendaknya diadakan pada saat pipa berbelok, perubahan dimensi pipa atau pada kondisi tertentu.

- Sumur peresapan

Hendaknya ditempatkan jauh dari jangkauan aktivitas utama dan terlindung baik secara visual maupun dari bau.

- Pipa saluran

Hendaknya berdimensi minimal 4 inch atau 10 centimeter dengan kemiringan pipa 1-2%.

2. Pembuangan Sampah

Sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Pada perkembangannya sampah kini dibedakan menjadi tiga jenis antara lain sampah padat, sampah basah, dan sampah kering. Sistem pengelolaan sampah di area Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini didistribusikan ke TPA terdekat dengan disediakan penampungan sementara sebelum didistribusikan ke TPA.

5.5.6. Sistem Proteksi Kebakaran

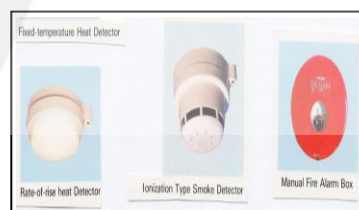
1. Preventif

Cara pencegahan yang dilakukan dengan cara melapisi komponen struktur dan non struktur dengan bahan isolator yang tahan api dan panas, misalnya dengan gypsum plester, gypsum membran, gypsum board, atau yang lainnya, terutama pada ruang perawatan, ruang kebugaran, restoran, dan ruang pemeliharaan.

2. Represif

Usaha yang dilakukan sebagai berikut :

- Masing-masing ruang dilengkapi *smoke detector*, *head detector*, dan *fire alarm* yang bekerja secara otomatis



Gambar 5.14. *Smoke Detector*, *Head Detector* dan *Fire Alarm*

Sumber : <http://www.security-b2b.com>, diunduh 8 Juli 2012

- Masing-masing ruang dilengkapi dengan alat pemadam api, seperti : *springkler system* penyemprot yang dapat memancarkan air secara pengabutan (fog) dan bekerja secara otomatis yang dipasang dengan jarak normal 6-9 meter, APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan *box hydrant* yang diletakkan dengan jarak 20-25 meter setiap unitnya dengan jangkauan 800m²/unit.



Gambar 5.15. *Springkler* dan Bagiannya

Sumber : <http://www.security-b2b.com>, diunduh 8 Juli 2012



Gambar 5.16. *Box Hydrant*

Sumber : <http://www.security-b2b.com>, diunduh 8 Juli 2012

- Di luar bangunan disediakan jaringan pemadam kebakaran dari luar bangunan seperti Hydran pillar.



Gambar 5.17. *Hydrant Pillar*

Sumber : <http://www.security-b2b.com>, diunduh 8 Juli 2012

BAB VI
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SPA
TRADISIONAL DAN KEBUGARAN DI YOGYAKARTA

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Persyaratan-Persyaratan Perencanaan

1. Pelaku

Pelaku dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta ini adalah pengelola dan pengunjung, yang terdiri dari:

1. Pengelola

Tabel 6.1. Kelompok Pengelola dan Pelaku Kegiatan

No	Kelompok Pengelola	Pelaku	Jumlah (orang)
1.	Pemilik dan staf pengelola	Pimpinan	1
		Sekretaris	1
		Staf Administrasi	1
		Staf Keuangan	1
		Resepsionis	2
		Kasir	1
2.	SPA	Konsultan SPA	1
		SPA Terapis	20
		Hair Stylist dan Make-up	3
3.	Kebugaran	Konsultan Olahraga	1
		Instruktur Fitnes	2
		Instruktur Senam Aerobik	2
		Instruktur Yoga	2
		Penjaga Loker	1
4.	Restoran	Kasir	1
		Pelayan Restoran	5
		Koki	2
5.	Retail	Pelayan Toko	1
		Kasir	1
6.	Service	Staf Laundry	2
		Cleaning Service	5
		Staf Pemeliharaan	2
		Satpam	2
JUMLAH			60

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Pengunjung

Pengunjung Pusat SPA Tradisional adalah pria dan wanita baik eksekutif muda, mahasiswa, dan keluarga.

Tabel 6.2. Kelompok Pengunjung

No	Kelompok Pengunjung	Jumlah (orang)
1.	SPA	50
2.	Salon	5
3.	Manicure dan Pedicure	5
4.	Relaksasi	5
5.	Fitnes	30
6.	Senam Aerobik	30
7.	Yoga	20
8.	Restoran dan Retail	30
JUMLAH		175

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Kegiatan dan Ruang

Kegiatan dan ruang yang dibutuhkan oleh pelaku dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3. Kegiatan Pelaku dan Ruang yang digunakan

No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
1.	Pengunjung	Parkir	Area Parkir Pengunjung
		Mendaftar	R. Resepsionis
		Menunggu	R. Tunggu
		Membayar	R. Kasir
		Konsultasi SPA	R. Konsultasi SPA
		Perawatan SPA	R. Perawatan
		Mandi berendam dan sauna	R. Sauna dan Whirlpool
		Perawatan kuku kaki dan tangan	R. Manicure dan Pedicure
		Berganti pakaian dan menyimpan pakaian dan barang bawaan	R. Ganti dan Loker
		Membersihkan tubuh setelah perawatan	R. Bilas
		Perawatan pijat relaksasi	R. Relaksasi
		Menata dan mencuci rambut	R. Styling dan Shampoo
		Konsultasi olahraga	R. Konsultasi Olahraga
Berolahraga fitnes	R. Fitnes		

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
		Berolahraga senam aerobik	R. Senam
		Berolahraga yoga	R. Yoga
		Berganti pakaian dan menyimpan pakaian dan barang bawaan	R. Ganti dan Loker
		Membersihkan tubuh setelah berolahraga	R. Bilas
		Meminta nomer dan kunci loker yang tersedia	R. Kunci Loker
		Mandi berendam dan sauna	R. Sauna dan <i>Whirlpool</i>
		Makan Minum	Restoran
		Membeli kerajinan, bahan perawatan di rumah	Area Retail
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
2.	Pimpinan	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengelola, mengontrol, dan mengatur seluruh tanggung jawab di Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	R. Pimpinan
		Berkoordinasi dengan staf	R. Rapat
		Menerima tamu	R. Tamu
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
3.	Sekretaris	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Membantu tugas Pimpinan	R. Sekretaris
		Menyimpan data-data penting	R. Arsip
		Mengikuti rapat koordinasi	R. Rapat
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
4.	Staf Administrasi	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengatur bagian tata usaha	R. Staf
		Mengikuti rapat	R. Rapat
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
5.	Staf Keuangan	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mengatur dan menyusun laporan keuangan	R. Staf
		Mengikuti rapat	R. Rapat
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
6.	Staf Resepsionis	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memberi informasi, mencatat reservasi pelanggan	R. Resepsionis
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
7.	Staf Kasir	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menerima pembayaran dari perawatan SPA dan Kebugaran	R. Kasir
		Istirahat, Makan Minum	Pantry

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
8.	Konsultan SPA	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Konsultasi	R. Konsultasi
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
9.	SPA Terapis	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan SPA	R. Perawatan
		Melayani pelanggan yang melakukan mandi berendam atau sauna	R. Sauna dan Whirlpool
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan kuku kaki dan tangan	R. Manicure dan Pedicure
		Melayani pelanggan yang melakukan pijat relaksasi	R. Relaksasi
		Menyimpan dan mengambil peralatan untuk perawatan	R. Penyimpanan alat dan bahan
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
10.	Hair Styling dan Make-Up	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan yang melakukan perawatan rambut	R. Styling dan Shampoo
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
11.	Konsultan Olahraga	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Konsultasi	R. Konsultasi
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
12.	Instruktur Fitnes	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memberi pengarahan pelanggan menggunakan alat-alat fitnes yang tersedia	R. Fitnes
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
13.	Instruktur Senam Aerobik	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memandu pelanggan dalam olahraga senam aerobik	R. Senam
		Menyimpan alat bantu	R. Penyimpanan atau Gudang
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
14.	Instruktur Yoga	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memandu pelanggan dalam olahraga yoga	R. Yoga
		Menyimpan alat bantu	R. Penyimpanan atau Gudang
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet

Selanjutnya...

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
15.	Penjaga Loker	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menjaga dan mengatur loker untuk pelanggan	R. Kunci Loker
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
16.	Kasir Restoran	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menerima pesanan dan pembayaran pelanggan restoran	R. Kasir
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
17.	Pelayan Restoran	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani dan mengantarkan pesanan pelanggan	Area Makan
		Memberikan pesanan menu pelanggan ke koki	Dapur
		Membersihkan meja dan mencuci peralatan makan	R. Cuci
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
18.	Koki	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Memasak dan menyiapkan pesanan pelanggan	Dapur
		Mengatur kelengkapan bahan makanan-minuman	R. Penyimpanan atau Gudang
		Istirahat	R. Istirahat
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
19.	Pelayan Toko	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Melayani pelanggan	Area Retail
		Mengatur kelengkapan barang yang dijual	Gudang
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
20.	Kasir Toko	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menerima pembayaran pelanggan yang membeli barang	R. Kasir
		Istirahat, Makan Minum	Pantry
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
21.	Staf Laundry	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Mencuci, menyetrika, dan menyimpan bahan-bahan kain	R. Laundry (R. Cuci, R. Setrika, R. Penyimpanan)
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
22.	Cleaning Service	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Membersihkan seluruh ruangan	R. Cleaning Service
		Menyimpan peralatan bersih-bersih	Gudang
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
23.	Staf Pemeliharaan	Parkir	Area Parkir Pengelola

Selanjutnya...

Lanjutan...			
No	Pelaku	Kegiatan	Ruang
		Menjaga dan merawat berhubungan dengan listrik	R. Utilitas (genset, MEE, pompa, tangki)
		Buang air kecil/ air besar	Toilet
24.	Satpam	Parkir	Area Parkir Pengelola
		Menjaga keamanan	R. Keamanan
		Buang air kecil/ air besar	Toilet

Sumber : Analisis Penulis, 2012

3. Kebutuhan Ruang

Kegiatan dari pelaku di Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran Tubuh, maka dapat dikelompokkan ruang berdasarkan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Kelompok Kegiatan Pengelola
2. Kelompok Kegiatan Perawatan Tubuh (SPA)
3. Kelompok Kegiatan Kebugaran Tubuh
4. Kelompok Kegiatan Penunjang
5. Kelompok Kegiatan *Service*

Tabel 6.4. Kebutuhan Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1.	Pengelola	R. Pimpinan
		R. Sekretaris
		R. Staf
		R. Rapat
		R. Arsip
		R. Tamu
		Pantry
		Toilet (Pria dan Wanita)
2.	Perawatan Tubuh (SPA)	R. Resepsionis
		R. Kasir
		R. Tunggu
		R. Konsultasi SPA
		R. Perawatan (Pria dan Wanita)
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)
		R. Manicure dan Pedicure
		R. Styling dan Shampoo
		R. Relaksasi
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)
		R. Bilas (Pria dan Wanita)
		R. Penyimpanan
Pantry		

Lanjutan...			
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	
		Toilet (Pria dan Wanita)	
3.	Kebugaran Tubuh	R. Fitnes	
		R. Senam	
		R. Yoga	
		R. Konsultasi Kebugaran	
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)	
		R. Kunci Loker	
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	
		R. Penyimpanan	
		Pantry	
		Toilet (Pria dan Wanita)	
4.	Penunjang	Restoran	R. Kasir
			Area Makan
			Dapur
			R. Cuci
			R. Penyimpanan
			R. Istirahat
			Toilet (Pria dan Wanita)
	Retail	Area Retail	
		R. Kasir	
		Gudang	
5.	Service	Laundry	R. Cuci
			R. Setrika
			R. Penyimpanan
	Cleaning Service	R. CS	
		Gudang Alat	
	Pemeliharaan	R. Genset	
		R. MEE	
		Pompa Air	
		Tangki Air	
	Keamanan	R. Satpam	
Toilet			

Sumber : Analisis Penulis, 2012

4. Besaran Ruang

Dalam konsep besaran ruang ini juga sekaligus dikelompokkan ruang-ruang tiap area pengelompokkan ruang. Berikut besaran ruang yang diidentifikasi melalui kapasitas pelaku yang diwadahi:

Tabel 6.5. Besaran Ruang

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (org)	Jumlah (ruang)	Total (m ²)	
1.	PENGELOLA				
	R. Pimpinan	2-3	1	36,4	
	R. Sekretaris	2-3	1	20,8	
	R. Staf	2-3	4	83,2	
	R. Rapat	20	1	58,5	
	R. Arsip	2	1	7,2	
	R. Tamu	5	1	26	
	Toilet Pria	1	2	7,2	
	Toilet Wanita	1	2	7,2	
2.	PERAWATAN TUBUH				
	Lobby	50	1	84	
	R. Resepsionis	4-5	1	36,4	
	R. Kasir	2-3	1	20,8	
	R. Tunggu	15	1	58,5	
	R. Konsultasi SPA	2-3	1	20,8	
	R. Perawatan Pria	1	3	50,4	
	R. Perawatan Wanita	1	3	50,4	
	R. Perawatan Couple	2	2	56	
	R. Sauna Pria	4-5	1	36,4	
	R. Sauna Wanita	4-5	1	36,4	
	Whirlpool Pria	4-5	1	20,8	
	Whirlpool Wanita	4-5	1	20,8	
	R. Manicure dan Pedicure	2	5	36,75	
	R. Styling	2	5	42	
	R. Shampoo	2	2	14,7	
	R. Relaksasi	2	5	36,75	
	R. Ganti dan Loker Pria	1	3	19,5	
	R. Ganti dan Loker Wanita	1	3	19,5	
	R. Bilas Pria	1	3	11,7	
	R. Bilas Wanita	1	3	11,7	
	R. Penyimpanan	2-3	1	18	
	R. Terapis	10-15	1	23,4	
	Toilet Pria	1	2	7,2	
	Toilet Wanita	1	2	7,2	
	3.	KEBUGARAN TUBUH			
		R. Fitnes	-	1	280
R. Senam		25	1	210	
R. Yoga		20	1	210	
R. Konsultasi Kebugaran		2-3	1	20,8	
R. Sauna Pria		4-5	1	36,4	
R. Sauna Wanita		4-5	1	36,4	
Whirlpool Pria		4-5	1	20,8	
Whirlpool Wanita		4-5	1	20,8	
R. Kunci Loker		2-3	1	18	
R. Ganti dan Loker Pria		1	10	65	
R. Ganti dan Loker Wanita		1	10	65	
R. Bilas Pria		1	10	39	

Lanjutan...				
No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (org)	Jumlah (ruang)	Total (m ²)
	R. Bilas Wanita	1	10	39
	R. Penyimpanan	2-3	1	18
	Toilet Pria	1	2	7,2
	Toilet Wanita	1	2	7,2
4.	PENUNJANG			
	RESTORAN			
	R. Kasir	2-3	1	3,9
	Area Makan	30	1	84,5
	Dapur	4-5	1	36,4
	R. Cuci	2-3	1	18
	R. Penyimpanan	2	1	14,4
	R. Istirahat	4-5	1	36,4
	Toilet Pria	1	2	7,2
	Toilet Wanita	1	2	7,2
	RETAIL			
	Area Retail	10-20	1	58,5
	R. Kasir	2-3	1	3,9
	Gudang	2-3	1	7,2
5.	SERVICE			
	Toilet Pria	1	2	7,2
	Toilet Wanita	1	2	7,2
	LAUNDRY			
	R. Cuci	2-3	1	14,4
	R. Setrika	2-3	1	7,2
	R. Penyimpanan	2-3	1	7,2
	CLEANING SERVICE			
	R. Cleaning Service	4-5	1	36,4
	Gudang Alat	2-3	1	7,2
	MEE			
	R. Genset	-	1	14,4
	R. MEE	2	1	7,2
	KEAMANAN			
	Pos Satpam	3-4	1	24
	Toilet	1	1	3,6
	PARKIR PELANGGAN			
	Parkir Mobil	1	28	483
	Parkir Motor	1	65	150,15
	PARKIR PENGELOLA			
	Parkir Mobil	1	123	2121,75
	Parkir Motor	1	52	120,12
JUMLAH TOTAL LUAS KESELURUHAN				5601,27

Sumber : Analisis Penulis, 2012

6.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak

Persyaratan lokasi pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini dekat dengan permukiman, perkantoran, dan perguruan tinggi sehingga target pelanggan keluarga, eksekutif muda, dan mahasiswa dapat tercapai, juga berada tidak jauh dari jalur transportasi umum sehingga mudah dicapai. Site terpilih di Jalan Ringroad Utara (depan Kantor POLDA DIY). Tepatnya di Dusun Kaliwaru, Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas-batas site, yaitu:

Sebelah utara : Jalan raya Ring Road Utara

Sebelah selatan : Lahan Kosong

Sebelah barat : Jalan Lingkungan

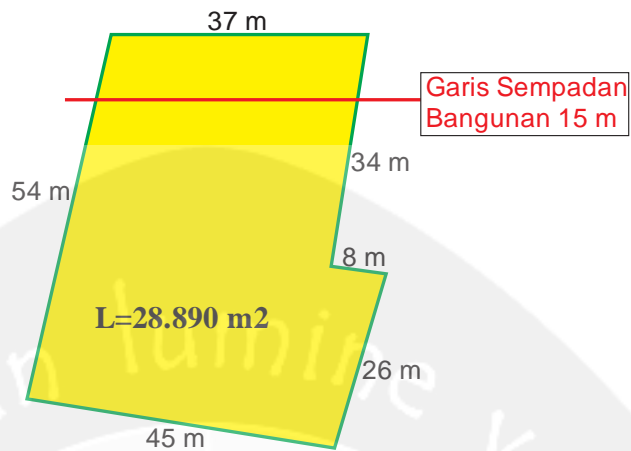
Sebelah timur : Permukiman Penduduk



Gambar 6.1. Site

Sumber : Peta Google Earth dan pengolahan penulis, 2012

Kondisi tapak berupa tanah pekarangan dengan vegetasi berupa pohon yang tidak terlalu banyak dan kondisi topografi yang relatif rata. Tapak yang ada memiliki luas sekitar 28.890 m².



Gambar 6.2. Luas dan Garis Sempadan Bangunan Site

Sumber : Analisis penulis, 2012

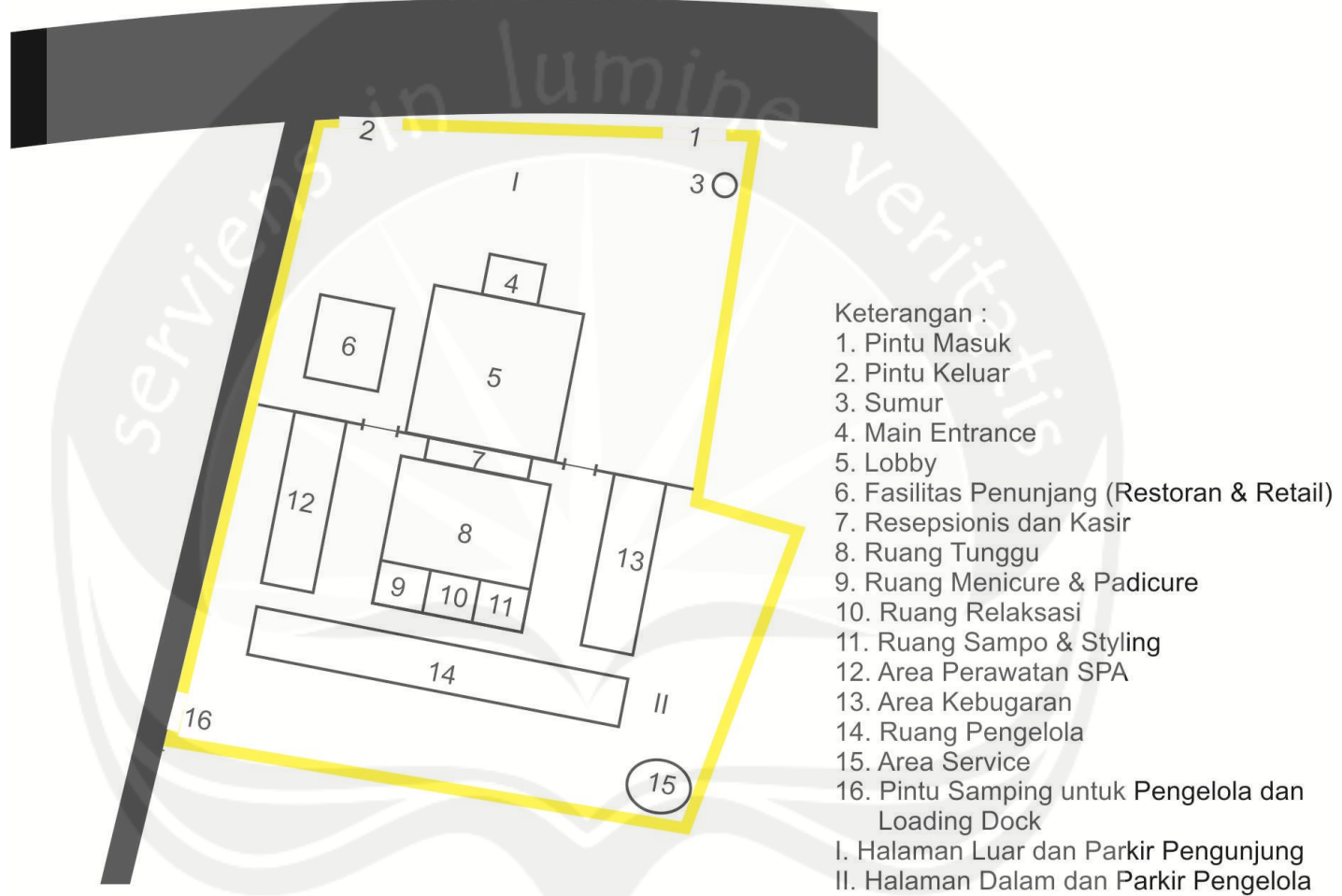
6.1.3. Konsep Perencanaan Tata Massa

Dari analisis kondisi tapak yang telah dilakukan, dapat diketahui sifat ruang berdasarkan organisasi ruang dan pengelompokkan kegiatan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran, berikut adalah pembagian zoning tapak:

Tabel 6.6. Zoning Ruang

No	Zoning	Ruang
1.	PUBLIK	Area Parkir
		Pos Keamanan
		Main Entrance
2.	SEMI PUBLIK	Lobby
		Restaurant
		Retail
3.	SEMI PRIVAT	Resepsionis
		Kasir
		Ruang Tunggu
		Area Perawatan Tubuh
		Area Kebugaran Tubuh
4.	PRIVAT	Ruang Pengelola
5.	SERVICE	Ruang Laundry
		Ruang Cleaning Service
		Ruang Pemeliharaan

Sumber : Analisis Penulis, 2012



Gambar 6.3. Penataan Massa Bangunan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Sumber : Analisis Penulis, 2012

6.2. Konsep Perancangan




6.2.1. Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Kreatif dan Memberikan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa

Tabel 6.7. Kata Kunci Konsep Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Kreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa

Prinsip Kreatif	Prinsip Kenyamanan (PERMEN PU NO. 29/PRT/M/2006)	Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa	Kata Kunci
Bentuk rekreasi beraneka ragam dari bentuk pewayahannya, kegiatannya, tempatnya dan obyeknya. → dinamis	Pola penataan massa: Gubahan massa bangunan, rancangan bukaan, tata ruang dalam dan luar bangunan, dan rancangan bentuk luar bangunan. → dinamis	Arsitektur tradisional merupakan satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan suatu suku bangsa maka menjadi identitas dari suatu pendukung kebudayaan. → dinamis	Dinamis
Fasilitas rekreasi harus disesuaikan dengan persyaratan-persyaratan sekarang dan yang akan datang. → fleksibel	Kenyamanan ruang gerak meliputi: Fungsi ruang, jumlah pengguna, perabot, aksesibilitas ruang di dalam bangunan. → fleksibel	Nilai-nilai tradisional yang melamburi Arsitektur Jawa, pada hakekatnya bersifat langgeng, biarpun terdapat pergeseran dan perubahan sejalan dengan perkembangan waktu serta kehidupan masyarakatnya. Sehingga karya arsitektur yang baru akan mampu menampilkan guna dan citra kekinian, walaupun nafas dan jiwanya tetap tradisional. → fleksibel	Fleksibel
Fasilitas rekreasi seharusnya memberi efisiensi dalam hal penggunaan lahan dan rancangan serta pengelolaan yang menjamin kenyamanan, keamanan, dan kesehatan. → efisien	Kemudahan pemeliharaan dan perawatan menekankan prinsip-prinsip penghematan energi dan ramah lingkungan. → efisien	Arsitektur tradisional selalu berusaha menyasikan diri dengan sekitar yang secara arif memanfaatkan setiap potensi dan sumber daya setempat, serta menciptakan keselarasan yang harmonis antara <i>jagad-cilik</i> (mikrokosmos) dan <i>jagad-gede</i> (makrokosmos). → alami, harmonis, efisien	Efisien




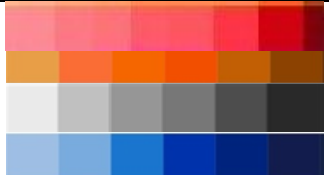
Sumber : Analisis Penulis, 2012

Tabel 6.8. Konsep Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Dalam

Suprasegmen Arsitektural	Elemen Pembatas Ruang Dalam			Elemen Pengisi Ruang	Elemen Pelengkap Ruang
	Plafond	Lantai	Dinding		
Bentuk	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis	Fleksibel dan Efisien	Efisien
Skala & Proporsi	Megah, Normal, Akrab	-	-	-	-
Tekstur	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	-	-
Bahan Material	Gypsum, Kayu	Tegel Keramik, Parket, Karpet	Batu bata, Kayu, Bambu (<i>gedheg</i>)	Kayu, Kaca, Plastik, Tanah Liat	Kayu, Kaca, Plastik
Warna				-	-
Keterangan	Bentuk plafon sederhana, tidak kompleks, mengikuti denah dan dengan permainan tinggi-rendah plafon disesuaikan dengan fungsi ruang yang akan digunakan. Bahan plafon yang digunakan tidak beracun, awet, dan mudah perawatannya.	Lantai pada area basah seperti ruang sauna, whirlpool, ruang bilas menggunakan tegel keramik dan batu alam, pada area kebugaran menggunakan karpet, matras, ataupun parket.	Penggunaan ornamen yang mendukung dari suasana yang diinginkan dan ornamen yang ada pada Arsitektur Jawa. Batu bata ekspos untuk ruang-ruang utama seperti lobby, ruang tunggu, ruang perawatan SPA, dan ruang Yoga.	Menggunakan perabot yang sederhana, ringkas dan tepat guna agar tidak mengaburkan suasana yang diinginkan dan ornamen Jawanya.	Pencahayaannya tidak langsung seperti pada ruang perawatan SPA agar tidak menyilaukan pelanggan yang sedang melakukan perawatan dan tujuan dari melakukan SPA yaitu relaksasi pikiran, jiwa, dan tubuh dapat mudah tercapai.

Sumber : Analisis Penulis, 2012

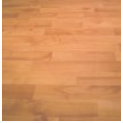



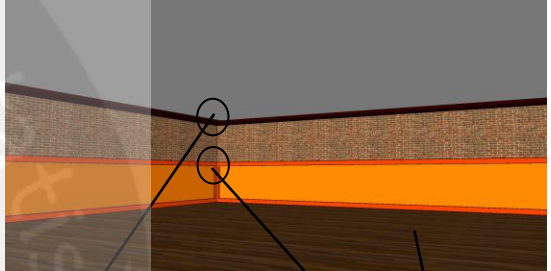
Tabel 6.9. Konsep Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Luar



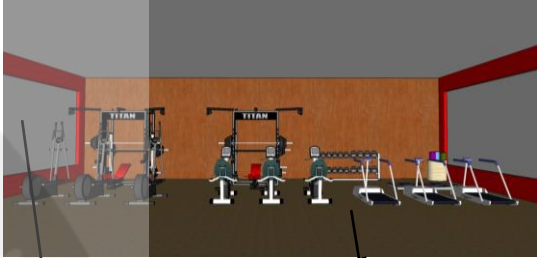

Suprasegmen Arsitektural	Elemen Pembatas Ruang Luar		Elemen Pengisi Ruang	Elemen Pelengkap Ruang
	Lantai	Dinding		
Bentuk	Dinamis, Fleksibel, dan Efisien	Dinamis	Fleksibel dan Efisien	Efisien
Skala & Proporsi	-	-	-	-
Tekstur	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar	Tekstur halus dan kasar
Bahan Material	Tegel Keramik, Semen, Paving block	Batu bata, Kayu, Bambu (<i>gedheg</i>)	Kayu, Kaca, Plastik, Tanah Liat	Kayu, Kaca, Plastik
Warna				
Keterangan	Pola dan organisasi ruang bangunan. Penggunaan material seperti paving block, rumput, semen dan tanah dapat menjadi pengarah dan mempermudah pengunjung untuk menuju bangunan utama.	Sebagian besar bangunan menggunakan dinding masif.	Fitur alami antara lain berupa vegetasi tanaman yang menjadi ciri khas bangunan tradisional Jawa. Fitur buatan seperti permainan anak atau air mancur.	Jalur drainase, jaringan utilitas (air, listrik, telepon), tempat sampah, box hydrant, fire hydrant, signage, dan lampu taman.

Sumber : Analisis Penulis, 2012

1. Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam



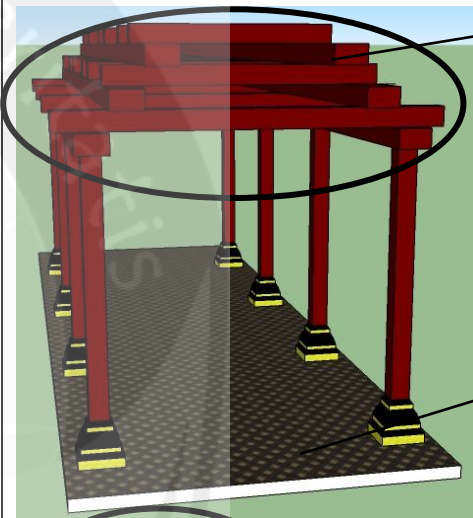
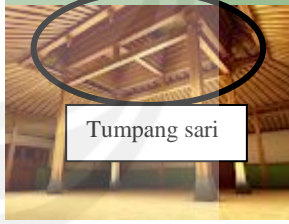
Tabel 6.10. Perancangan Tata Ruang Dalam pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran






No.	Jenis Ruang	Pencapaian	Elemen Pembatas Ruang Dalam			Alternatif Desain
			Plafon	Lantai	Dinding	
1.	Area SPA	Dinamis, Efisien	<p><u>Skala</u> Penggunaan skala normal (1,5xtinggi manusia dewasa)</p> <p><u>Material</u> Material menggunakan gypsum dan kayu</p>	<p><u>Material</u> Untuk ruang perawatan menggunakan parket, ruang bilas menggunakan batu alam supaya tidak licin.</p>  parket  batu alam <p><u>Warna</u></p> 	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur halus dan kasar</p> <p><u>Warna</u></p> 	<p>Ruang Perawatan</p>  <p>Permainan plafon naik turun dengan material gypsum dan kayu</p> <p>Penggunaan tekstur halus dan kasar membuat kesan dinamis dengan batu bata ekspos</p> <p>Penggunaan parket kayu untuk pelapis lantai ruang perawatan</p>

2.	Area Kebugaran	Efisien, Fleksibel	<p><u>Skala</u> Penggunaan skala normal (1,5xtinggi manusia dewasa)</p> <p><u>Material</u> Material menggunakan gypsum</p>	<p><u>Material</u> Penggunaan material karpet untuk ruang fitness, senam dan yoga.</p> <p><u>Warna</u></p> 	<p><u>Material</u> Dinding dilapisi dengan cermin setinggi orang normal terutama untuk ruang senam dan Yoga.</p> <p><u>Warna</u></p> 	<p><u>Ruang Fitness</u></p>  <p>Dinding dilapisi dengan cermin</p> <p>Menggunakan karpet untuk lantainya</p> <p><u>Ruang Senam/ Yoga</u></p>  <p>Dinding dilapisi dengan cermin</p> <p>Menggunakan karpet untuk lantainya</p>
----	----------------	--------------------	--	--	--	---

2. Konsep Perancangan Tata Ruang Luar


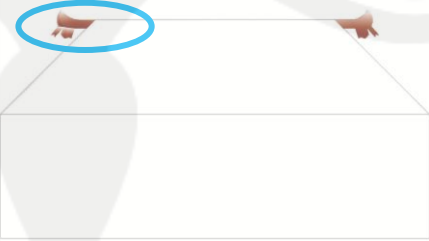
Tabel 6.11. Perancangan Tata Ruang Luar pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

No.	Pencapaian	Terapan	Elemen Pembatas Ruang Luar		Alternatif Desain
			Vertikal	Horizontal	
1.	Dinamis, Efisien	Selasar	<p><u>Material</u> Menggunakan material kayu pada kolomnya dan batu alam untuk umpaknya.</p> <p><u>Warna</u></p>  <p><u>Sirkulasi</u> Permainan kolom menciptakan alur sirkulasi yang terarah sehingga tidak membingungkan pelanggan.</p>	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur yang tidak licin.</p> <p><u>Material</u></p>  <p>Tegel keramik</p> <p><u>Bentuk dan Wujud</u> Bentuk dan wujud selasar mengadaptasi dari bentuk ornamen Tumpang sari, ornamen khas Arsitektur Jawa yang memiliki arti dan diharapkan dalam menjalankan usaha harus dengan sikap optimis dan semangat walaupun walaupun perjalanannya yang harus dilalui berliku-liku dan berat.</p> <p><u>Sirkulasi</u> Pola sirkulasi linier.</p>	<p>Selasar</p>  <p>Bentuk selasar ini mengadaptasi dari ornamen Tumpang sari, salah satu ornamen khas Arsitektur Jawa</p> <p>Lantai menggunakan tegel keramik</p>  <p>Tumpang sari</p>
2.	Fleksibel, Efisien	Landscape	<p><u>Skala dan Proporsi</u> Penggunaan skala normal yang dikombinasikan dengan skala intim pada tanaman agar lebih menarik dilihat, lebih terkesan</p>	<p><u>Tekstur</u> Penggunaan tekstur kasar dan halus.</p>	<p>Vegetasi</p> <p>1. Pohon Kepel → kegemaran putri kraton terutama untuk kecantikan.</p>

			<p>alam dan tidak kaku.</p> <p><u>Material</u> Penggunaan tanaman memberi kesan bangunan lebih menyatu dengan alam lingkungan sekitarnya.</p>	<p><u>Material</u> Penggunaan material dengan paving block dan batu alam yang juga dapat membantu penyerapan air terutama bila sedang hujan supaya tidak menggenang.</p>  <p>batu alam</p> <p><u>Sirkulasi</u> Penggunaan pola sirkulasi linier secara langsung untuk bangunan utama misalnya, lobby. Untuk halamannya dibuat sedikit berliku agar pelanggan dapat menikmati keindahan dan sejuknya alam.</p>	 <p>2. Pohon Palem → sebagai lambang dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi apapun</p>  <p>3. Pohon Jambu Air Dersono → dapat mendatangkan rejeki</p>  <p>4. Bunga Kenanga → untuk perawatan tubuh keluarga kraton dan diyakini dapat menolak bala/kejahatan.</p> 
--	--	--	---	--	---

3. Konsep Ragam Hias

Tabel 6.12. Penggunaan Ragam Hias Arsitektur Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran

Ragam Hias	Pengaplikasian
Wajikan	 <p data-bbox="884 524 1066 629">Ornamen Wajikan pada setiap kolom</p>
Padma	 <p data-bbox="922 808 1070 904">Bentuk umpak pada setiap kolom</p>
Panahan	 <p data-bbox="756 1379 1246 1462">Pengaplikasian dari ornamen panahan untuk setiap ventilasi di atas jendela dengan bentuk krepyak.</p>
Makutha	 <p data-bbox="724 1715 1241 1800">Pengaplikasian ornamen makutho untuk setiap bangunan utama seperti Lobby, Ruang Tunggu, Are SPA, Area Kebugaran dan Pengelola.</p>

6.2.2. Konsep Aklimatisasi Ruang

1. Konsep Pencahayaan Ruang

Pencahayaan alami diperoleh dari sinar matahari melalui bukaan-bukaan pada bangunan. Bukaan sebaiknya menghadap ke utara atau ke selatan untuk memperkecil kemungkinan panas matahari yang masuk langsung ke dalam ruangan.

Pencahayaan buatan digunakan untuk ruang dengan kegiatan yang membutuhkan ketelitian dan kejelasan, kurang mendapatkan sinar matahari melalui bukaan, dan karena cuaca seperti mendung, hujan, malam hari. Pencahayaan buatan ini menggunakan pencahayaan langsung dan tidak langsung.

Tabel 6.13. Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pencahayaan	Pengaplikasian
1.	Pengelola	R. Pimpinan	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Sekretaris	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Staf	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Rapat	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Arsip	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Tamu	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		Toilet (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
2.	Perawatan Tubuh (SPA)	R. Resepsionis	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent, spot light</i>
		R. Kasir	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent, spot light</i>
		R. Tunggu	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		R. Konsultasi SPA	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Perawatan (Pria dan Wanita)	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Manicure dan Pedicure	Langsung	<i>Linear flourescent</i>

Lanjutan...				
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pencahayaan	Pengaplikasian
		R. Styling dan Shampoo	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Relaksasi	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Penyimpanan	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		Pantry	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		Toilet (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
3.	Kebugaran Tubuh	R. Fitnes	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Senam	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Yoga	Tidak Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Konsultasi Kebugaran	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
		R. Kunci Loker	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Penyimpanan	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
4.	Penunjang Restoran	R. Kasir	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		Area Makan	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		Dapur	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Cuci	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Penyimpanan	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		R. Istirahat	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		Toilet (Pria dan Wanita)	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
Selanjutnya...				

Lanjutan...				
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pencahayaan	Pengaplikasian
	Retail	Area Retail	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		R. Kasir	Tidak Langsung	<i>Strip Light, Warm white Compact flourescent</i>
		Gudang	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
5.	Service			
	Laundry	R. Cuci	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Setrika	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. Penyimpanan	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Cleaning Service	R. CS	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		Gudang Alat	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Pemeliharaan	R. Genset	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
		R. MEE	Langsung	<i>Linear flourescent</i>
	Keamanan	R. Satpam	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>
		Toilet	Langsung	<i>Warm white Compact flourescent</i>
	Parkir	Pengelola dan Pelanggan	Langsung	<i>Cool white Compact flourescent</i>

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Konsep Penghawaan Ruang

Penghawaan alami merupakan sistem utama yang diterapkan pada semua ruang-ruang yang ada. Penghawaan pada rumah Arsitektur Tradisional Jawa pada dasarnya dirancang menyesuaikan lingkungan sekitar dengan menggunakan penghawaan alami. Penghawaan alami dapat membantu pelanggan merasakan kondisi alam sekitar yang dapat membantu proses relaksasi SPA. Dilakukan dengan mengusahakan bukaan dalam bentuk jendela ataupun ventilasi.

Penghawaan buatan didapat melalui AC. Penggunaan AC dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis AC Sentral dan AC Split. Penggunaanya dapat diminimalisir dengan melihat kebutuhan, bentuk kegiatan, dan kondisi ruang.

Tabel 6.14. Konsep Perancangan Penghawaan Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Penghawaan	Pengaplikasian
1.	Pengelola	R. Pimpinan	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Sekretaris	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Staf	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Rapat	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Arsip	Alami	Jendela, ventilasi
		R. Tamu	Alami	Jendela, ventilasi
		Toilet (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
2.	Perawatan Tubuh (SPA)	R. Resepsionis	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Kasir	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Tunggu	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Konsultasi SPA	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Perawatan (Pria dan Wanita)	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
		R. Manicure dan Pedicure	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Styling dan Shampoo	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Relaksasi	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
		R. Penyimpanan	Alami	Jendela, Ventilasi
		Pantry	Alami	Jendela, Ventilasi
		Toilet (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
3.	Kebugaran Tubuh	R. Fitnes	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Senam	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Yoga	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Konsultasi Kebugaran	Alami, buatan	Jendela, AC Split wall type
		R. Sauna	Alami	Ventilasi

Lanjutan...				
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pencahayaan	Pengaplikasian
		R. Kunci Loker	Alami, buatan	Jendela, AC Split <i>wall type</i>
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
		R. Penyimpanan	Alami	Jendela, Ventilasi
4.	Penunjang			
	Restoran	R. Kasir	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		Area Makan	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		Dapur	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Cuci	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Penyimpanan	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Istirahat	Alami	Jendela, Ventilasi
		Toilet (Pria dan Wanita)	Alami	Ventilasi
	Retail	Area Retail	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		R. Kasir	Alami, buatan	Jendela, AC Sentral
		Gudang	Alami	Jendela, Ventilasi
5.	Service			
	Laundry	R. Cuci	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Setrika	Alami	Jendela, Ventilasi
		R. Penyimpanan	Alami	Jendela, Ventilasi
	Cleaning Service	R. CS	Alami	Jendela, Ventilasi
		Gudang Alat	Alami	Jendela, Ventilasi
	Pemeliharaan	R. Genset	Alami	Ventilasi
		R. MEE	Alami	Jendela, Ventilasi
	Keamanan	R. Satpam	Alami	Jendela, Ventilasi
		Toilet	Alami	Ventilasi
	Parkir	Pengelola dan Pelanggan	Alami	Tanpa pembatas

Sumber : Analisis Penulis, 2012

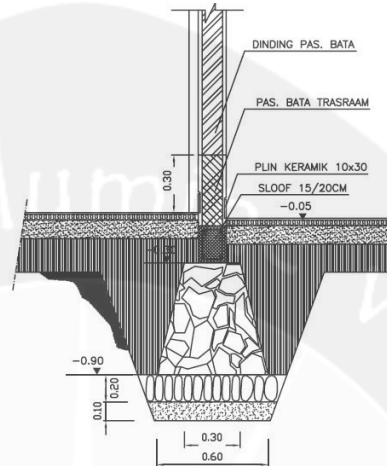
3. Konsep Kebisingan Ruang

Pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran, faktor kebisingan sangat penting. Kebisingan dari luar tapak dengan pemakaian barrier berupa vegetasi atau tembok penghalang.

6.2.3. Konsep Struktur dan Konstruksi

1. Pondasi

Pondasi bangunan menggunakan pondasi batu kali dengan kedalaman 80 cm karena bangunan berlantai satu.



Gambar 6.4. Potongan Pondasi Batu Kali

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Lantai

Sistem plat lantai menggunakan konstruksi beton bertulang dan konstruksi kayu sederhana yang akan diterapkan pada balok lantai. Pelapis lantai yang digunakan berupa batu alam, tegel keramik, dan parket.

3. Rangka Bangunan (Kolom dan Dinding)

Rangka bangunan untuk kolomnya menggunakan beton bertulang dan kayu. Konstruksi dinding menggunakan material batu bata yang diekspos, material batu bata yang menggunakan elemen pelapis berupa batu alam dan partisi berupa papan kayu atau anyaman bambu.

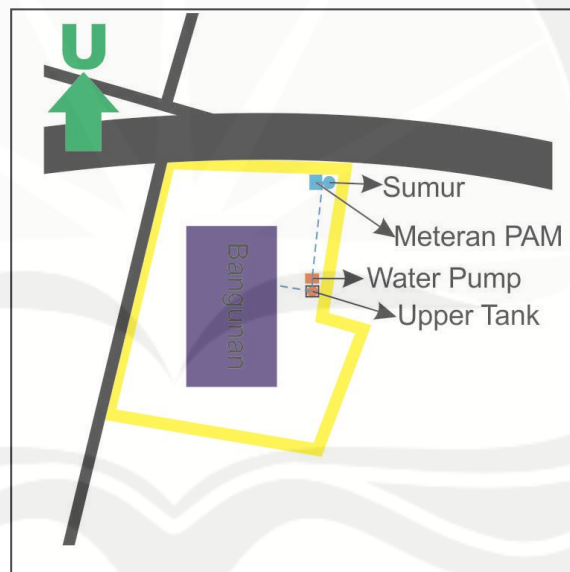
4. Atap

Sistem konstruksi atap pada bangunan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini menggunakan sistem atap bangunan Joglo, Limasan dan Panggang-Pe dengan bahan dari kayu. Penutup atapnya menggunakan genteng atau sirap.

6.2.4. Konsep Sistem Utilitas Bangunan

1. Sistem Jaringan Air Bersih

Jaringan air bersih Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran berasal dari sumur dan PAM. Sistem jaringan air bersih menggunakan *down feed system*. Pompa air bekerja hanya bila air dalam tangki mulai habis. Ketinggian *water tower* untuk sistem gravitasi yaitu pada ketinggian 2 m dari atas tanah.



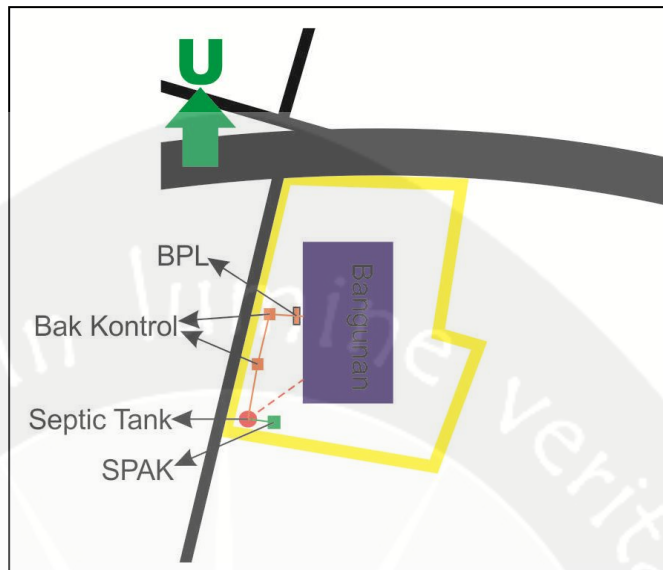
Gambar 6.5. Jaringan Air Bersih dengan *Down Feed System*

Sumber : Analisis Penulis, 2012

2. Sistem Sanitasi dan Drainase

Kotoran atau limbah dari bangunan secara umum dibedakan menjadi 2 macam yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair berupa buangan air kotor yang berasal dari lavatory, urinoir, WC,

wastafel dan air kotor dari dapur. Sedangkan limbah padat dapat berupa kertas, sisa makanan, debu dan buangan padat lainnya.

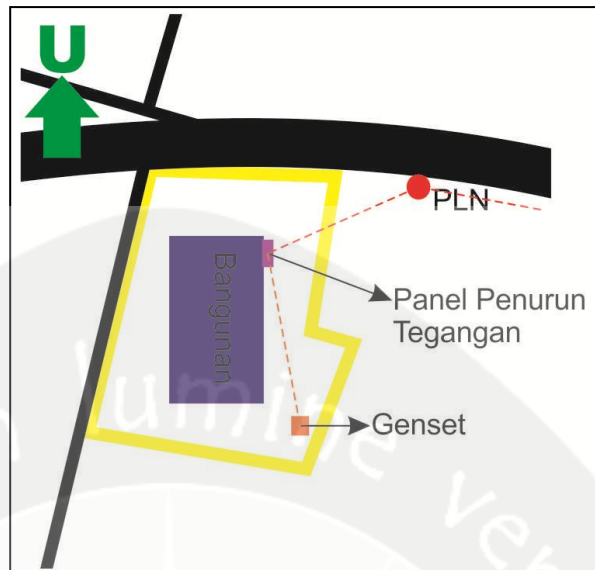


Gambar 6.6. Jaringan Air Kotor

Sumber : Analisis Penulis, 2012

3. Sistem Jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik yang digunakan pada bangunan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini berasal dari PLN dan generator. Genset memiliki sistem automatic switch transfer, sehingga apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN maka generator akan secara otomatis menyala dan bekerja memasok listrik.



Gambar 6.7. Sistem Jaringan Listrik

Sumber : Analisis Penulis, 2012

4. Sistem Komunikasi

Untuk memenuhi kebutuhan berkomunikasi setiap kelompok kegiatan dalam Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran memakai sistem komunikasi yang saling terhubung satu dengan yang lain, yaitu :

- PABX (*Private Automatic Branch Exchange*)
- Internet Sistem
- *Sound System* untuk sistem pengiriman informasi, pengumuman, dan musik ke ruang-ruang yang ada.

Tabel 6.15. Konsep Sistem Komunikasi

No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pengaplikasian
1.	Pengelola	R. Pimpinan	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Sekretaris	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Staf	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Rapat	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Arsip	-
		R. Tamu	Internet
		Toilet (Pria dan Wanita)	-
2.	Perawatan Tubuh (SPA)	R. Resepsionis	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Kasir	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Tunggu	<i>Sound system, internet</i>
		R. Konsultasi SPA	<i>Sound system, PABX, internet</i>
		R. Perawatan (Pria dan Wanita)	<i>Sound system, internet</i>
		R. Sauna dan Whirlpool (Pria dan Wanita)	<i>Sound system</i>
		R. Manicure dan Pedicure	<i>Sound system, internet</i>
		R. Styling dan Shampoo	<i>Sound system, internet</i>
		R. Relaksasi	<i>Sound system, internet</i>
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	-
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	-
		R. Penyimpanan Pantry	-
		Toilet (Pria dan Wanita)	-
		3.	Kebugaran Tubuh
R. Senam	<i>Sound system, internet</i>		
R. Yoga	<i>Sound system, internet</i>		
R. Konsultasi Kebugaran	<i>Sound system, PABX, internet</i>		
R. Sauna dan Whirlpool	<i>Sound system</i>		

Lanjutan...			
No	Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pengaplikasian
		R. Kunci Loker	<i>Sound system</i> , internet
		R. Ganti dan Loker (Pria dan Wanita)	-
		R. Bilas (Pria dan Wanita)	-
		R. Penyimpanan	-
4.	Penunjang		
	Restoran	R. Kasir	<i>Sound system</i> , PABX, internet
		Area Makan	<i>Sound system</i> , internet
		Dapur	-
		R. Cuci	-
		R. Penyimpanan	-
		R. Istirahat	-
		Toilet (Pria dan Wanita)	-
	Retail	Area Retail	<i>Sound system</i> , internet
		R. Kasir	<i>Sound system</i> , PABX, internet
		Gudang	-
5.	Service		
	Laundry	R. Cuci	-
		R. Setrika	-
		R. Penyimpanan	-
	Cleaning Service	R. CS	PABX
		Gudang Alat	-
	Pemeliharaan	R. Genset	-
		R. MEE	-
	Keamanan	R. Satpam	PABX
		Toilet	-
	Parkir	Pengelola dan Pelanggan	-

Sumber : Analisis Penulis, 2012

5. Sistem Pengolahan Sampah

Sistem pengelolaan sampah di area Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini didistribusikan ke TPA terdekat dengan disediakan penampungan sementara sebelum didistribusikan ke TPA.

6. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran yang terdapat pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini meliputi sistem pencegahan aktif dan pasif, yaitu:

- Sistem pencegahan aktif : dengan menggunakan beberapa peralatan, antara lain *smoke detector*, *head detector* dan fire alarm yang diletakkan pada daerah yang rawan dan strategis juga dapat didengar dari sudut manapun, *springkler* yang dapat menyemburkan air secara otomatis jika terjadi kebakaran, dan tabung Halon (tabung gas pemadam) atau *hydran* pada titik-titik tertentu.
- Sistem pencegahan pasif : dengan adanya penerangan darurat, koridor, dan konstruksi tahan terhadap api selama ± 2 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Henny. 2009. **Cantik, Sehat, & Sukses Berbisnis SPA**. Yogyakarta: Kanisius.
- Bengé, Sophie. 1999. *The Tropical SPA*. Jakarta : Periplus Gramedia.
- Ching, Franchis D.K. 2000. **Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan Edisi Kedua**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ching, Franchis D.K. 2005. **Ilustrasi Desain Interior**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dakung, Sugiarto. 1986. **Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta**. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Frick, Heinz. 1997. **Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia**. Yogyakarta: Kanisius.
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2004. **Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Desain**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismunandar, R. 1990. **Joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa**. Yogyakarta: Dahara Prize.
- Kusmiati, Artini. **Dimensi Estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain**. Jakarta: Djambatan. 2004
- Lavender, Mario. 2011. **SPA Di Rumah Cara Merawat Tubuh Dengan Mudah dan Murah**. Surabaya: Stomata.
- Marlina, Endy. 2008. **Panduan Perancangan Bangunan Komersial**. Yogyakarta: Andy Offset.
- Mudjijono, Zain WP. 1991. **Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Timur**. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Bagian Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya.

- Neufert, Ernest. **Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- PT Griya Asri Prima. Desember 2003. *Griya Asri Health SPA Eksklusif*. Jakarta: Glory Offset Press.
- Puspita, Lely Dewi. 2011. **Laba Nan Cantik dari Bisnis SPA**. Yogyakarta: Klik Publishing.
- Ronald, Arya. 2005. **Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa**. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Satwiko, Prasasto. 2004. **Fisika Bangunan 1**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Subarkah, Imam. 1980. **Konstruksi Bangunan Gedung**. Bandung: Idea Dharma.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta
- <http://gudeg.net/id/directory/55/119/Pemerintah-Daerah-Propinsi-DIY.html>
- <http://www.scribd.com/doc/23296419/Profil-Kependudukan-Prov-DIY>
- http://www.slemankab.go.id/wp-content/file/rpjmd2011/BAB_II_GambaranUmumKondisiDaerah_a.pdf
- <http://slemankab.go.id/wp-content/file/lakip2010/Bab-1-Pendahuluan.pdf>
- <http://prestylarasati.wordpress.com/category/all-about-architecture/page/3/>
- <http://www.scribd.com/doc/35156543/Peranan-Arsitektur-Tradisional-Jawa-Dalam-Pembangunan-Berkelanjutan-Studi-Kasus-Arsitektur-Joglo-Ponorogo>
- <http://kibagus-homedesign.blogspot.com/2011/01/konstruksi-sambungan-tiang-rangka-joglo.html>